



http://www.pertamina.com/epaper

Terbit Setiap Senin

04 Januari 2016  
NO. TAHUN LII

20 Halaman



## MarketUpdate

### retrospeksII

Juli - Desember 2015

Menutup tahun 2015, berikut beberapa kejadian penting terpilih di semester II yang mempengaruhi kondisi ekonomi dan sektor migas, serta menjadi concern investor Pertamina.

**JUL**  
**Referendum Yunani**  
61% warga Yunani menolak dana talangan/ bailout dari European Commission, IMF dan Bank Sentral Eropa meski Yunani berpotensi gagal membayar pinjaman.

**AUG**  
**Peluang Kelonggaran Iran Sanctions**  
Iran, AS, Inggris, Tiongkok, Perancis, Rusia, & Jerman sepakat bahwa Iran tidak akan membuat senjata nuklir. Embargo terhadap Iran akan dihapus jika kesepakatan dijalankan.

**SEP**  
**Devaluasi Mata Uang Tiongkok**  
Tiongkok mendevalusi mata uang Yuan hingga 2% terhadap Dollar AS. Hal ini ditempuh untuk mendorong aktivitas ekspor Tiongkok.

**OKT**  
**Perkuat Bisnis, Schlumberger Akuisisi Cameron**  
\$15 Mio Schlumberger CAMERON

**NOV**  
**Rupiah Terpuruk**  
Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS jatuh ke Rp14.727, merupakan posisi terendah sejak 1999.

**DEC**  
**Paket Kebijakan Ekonomi 3 & 5**  
3 Harga Turun Solar, Peralite, Avtur & Upstream gas. 5 Mengatur revaluasi aset

**NOV**  
**Harga Minyak Picu Kebangkrutan Venezuela**  
Untuk menutup defisit anggaran, Venezuela menjual cadangan emas karena 95% pendapatan negara diperoleh dari ekspor minyak. Saudi Arabia juga diperkirakan akan mengalami defisit anggaran.

**DEC**  
**Indonesia Kembali Masuk OPEC**  
Indonesia kembali aktif menjadi anggota OPEC setelah pada tahun 2008 mengundurkan diri karena menjadi negara net-importir minyak.

**NOV**  
**Yuan menjadi Mata Uang Transaksi Internasional**  
IMF memasukkan mata uang Tiongkok, Yuan ke dalam Special Drawing Rights. Yuan kini sejajar dengan USD, Euro, Japanese Yen, & British Poundsterling sebagai mata uang acuan global.

**NOV**  
**Bank Sentral Amerika Naikkan Suku Bunga**  
0% - 0.25% ▶ 0.25% - 0.50% (Pertama sejak 2006)

**NOV**  
**Amerika Hapus Oil Export Ban**  
Setelah 40 tahun, Amerika membuka keran ekspor minyak mentah ke pasar internasional sehingga berpotensi menambah oversupply dan menekan harga minyak dunia.

**NOV**  
**Harga Minyak Dunia Terendah dalam 10 tahun**  
Akibat berbagai faktor ekonomi dan geopolitik, harga WTI jatuh ke \$34.73 dan Brent ke \$36.35

Dilolah dari berbagai sumber oleh Investor Relations - Corporate Secretary



Wakil Presiden RI Jusuf Kalla dan Direktur Pengolahan Pertamina Rachmad Hardadi didampingi GM Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) Masputra Agung mengunjungi CCB (Central Control Building) TPPI, di Tuban, pada (26/12).

## Wapres Jusuf Kalla Apresiasi Pengoperasian Unit Hydroskimming TPPI

**Wakil Presiden RI Jusuf Kalla memberikan apresiasi atas dioperasikannya Unit Hydroskimming PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) yang mencapai 124 persen kapasitas desain sejak 1 Desember 2015. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan gasoline bagi masyarakat Indonesia.**

**TUBAN** – Apresiasi tersebut ditandatangani Wakil Presiden Republik Indonesia Jusuf Kalla saat mengunjungi TPPI, kilang minyak TPPI di Desa Remen kecamatan Jenu, Jawa Timur pada (26/12) lalu. Dalam kesempatan tersebut, turut mendampingi Menteri ESDM Sudirman Said, Wakil Gubernur

Jawa Timur Saifullah Yusuf, Dirjen Migas Wiratmaja Puja dan Direktur Pengolahan Pertamina Rachmad Hardadi beserta jajaran didampingi oleh General Manager PT TPPI (Trans Pacific Petrochemical Indotama) Masputra Agung.

Kunjungan Jusuf Kalla ke TPPI merupakan kunjungan non formal untuk memastikan TPPI sudah beroperasi dengan baik. “Saya berharap Kilang TPPI bisa memproduksi bahan bakar minyak sesuai dengan harapan pemerintah,” tegasnya.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Pengolahan Pertamina Rachmad Hardadi menjelaskan, kilang ini mampu dioperasikan 124% kapasitas sehingga menyumbang untuk memotong impor Premium dan Solar menjadi sangat signifikan.

“Dengan beroperasinya Kilang Minyak TPPI dapat menyumbang kebutuhan Premium nasional sebesar 22%, Solar 27%, LPG 2% dan HOMC (High Octane Mogas Component) 50%,” ujar Hardadi.

Pengoperasian kilang Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) akan menghemat devisa sebesar US\$2,2 miliar setahun dari pengurangan impor BBM dan LPG.

Menurutnya, manfaat pengoperasian TPPI ini tentu saja tidak sebatas penghematan devisa, akan tetapi banyak aspek, mulai dari sentimen positif terhadap investasi, ketenagakerjaan, dan efek berganda lainnya.

Setelah dari TPPI, Wapres Jusuf Kalla juga melakukan kunjungan ke lapangan Banyu Urip Blok Cepu di Keca-

matan Gayam, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Selain Menteri ESDM Sudirman Said, Wapres juga didampingi oleh SKK Migas, ExxonMobil Cepu Limited (EMCL), Pertamina EP Cepu (PEPC), dan Pemkab Bojonegoro.

Saat mendampingi Wapres Jusuf Kalla, Direktur Utama PEPC Adriansyah, mengungkapkan awal tahun 2016 pengembangan lapangan Gas Unitisasi Jambaran Tiung Biru (JTB) di kabupaten Bojonegoro akan segera dimulai dengan pengerjaan konstruksi.

Seperti diketahui, lapangan gas JTB ditargetkan mulai produksi sebesar 227 mmscf/d pada kuartal pertama tahun 2019 dan mencapai puncak produksi pada 2020 sebesar 315 mmscf/d. ●ADITYO/PEPC



## VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

## MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

## TATA NILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut:

### CLEAN (BERSIH)

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

### COMPETITIVE (KOMPETITIF)

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui inventasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

### CONFIDENTS (PERCAYA DIRI)

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

### CUSTOMER FOCUSED (FOKUS PADA PELANGGAN)

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

### COMMERCIAL (KOMERSIL)

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

### CAPABLE (BERKEMAMPUAN)

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Tema Perilaku Bertingkat  
Tata Nilai 6C

CLEAN

Kepemimpinan  
Institusi  
VP - SVP

Menjadi  
Role Model  
Integritas

Kepemimpinan  
Infrastructure  
Asmen - Manajer

Membangun  
Dedikasi dan  
Kepatuhan

Kepemimpinan  
Technical  
Staff

Memberikan  
Komitmen  
dan Dedikasi

## POJOK MANAJEMEN

DIREKTUR UTAMA PT PERTAMINA HULU ENERGI  
R. GUNUNG SARDJONO HADI

No. 01 2  
Tahun LII, 4 Januari 2016

# 2016, TERUS TINGKATKAN KINERJA DAN CIPTAKAN TEROBOSAN BARU



### Pengantar Redaksi :

Sebagai salah satu anak perusahaan Pertamina yang bergerak di bidang hulu Migas, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) selalu berupaya menunjukkan kinerja maksimal selama tahun 2015 di tengah terpuruknya harga *crude oil* dunia dan nilai tukar rupiah. Dengan berlandaskan lima prioritas strategis yang dicanangkan oleh PT Pertamina (Persero), di tahun 2016, PHE akan terus meningkatkan kinerjanya dengan berbagai strategi. Berikut paparan **Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi R. Gunung Sardjono Hadi** mengenai pencapaian kinerja 2015 dan target kinerja 2016 yang ingin dicapai.

### Bagaimana PHE menangkap peluang bisnis ke depan?

Dalam rentang waktu antara 2017-2020 terdapat beberapa wilayah kerja (PHE memiliki *share*) dimana masa kontraknya akan habis. Setelah mengkaji lebih detil baik dari sisi teknis, operasional, resiko serta keuangannya/ nilai keekonomiannya, beberapa blok tersebut (JOB-PSC dan PSC) pengelolaannya akan diambil alih oleh PHE pada saat masa kontraknya habis. Sampai dengan saat ini kegiatan yang telah dilakukan oleh PHE dan Pertamina adalah pengajuan perpanjangan PSC bersama partner eksisting (PSC) dan pengajuan kontrak baru dengan operator penuh di PHE (JOB-PSC).

**Apakah pengembangan bisnis PHE sesuai dengan RJPP 2015?** RJPP yang digunakan adalah RJPP 2014-2018. Terdapat beberapa perubahan yang cukup signifikan antara RJPP 2015 dengan RKAP 2015 yang disebabkan adanya perubahan kondisi bisnis *Oil* dan Gas serta keekonomian dunia (*Oil Price* turun menjadi >50%, Kurs Rupiah terhadap USD > 13.000) sehingga adanya kebijakan yang dibuat oleh PT Pertamina (Persero) seperti pembatasan jumlah investasi. Hal tersebut mengakibatkan beberapa kegiatan di blok yang menjadi *back bone* PHE menurun dan berdampak ke penurunan target produksi migas turun sebanyak 11% (RJPP vs RKAP)

**Seberapa agresif PHE melakukan percepatan pengembangan bisnisnya?** Sesuai dengan persyaratan dan aspirasi BUMN bahwa setiap tahunnya perlu ada pertumbuhan dari tahun sebelumnya di sisi finansial sehingga perlu dilakukan beberapa percepatan proyek guna mendukung hal tersebut. Proyek yang diprioritaskan antara lain adalah mega proyek terintegrasi pengembangan gas di Sulawesi serta pengembangan lapangan baru di wilayah Madura.

**Prestasi dan pencapaian apa yang telah diraih PHE di tahun 2015?** Di tahun 2015, PHE mendapatkan penghargaan di tingkat nasional maupun internasional.

Di penghujung tahun ini PHE menyabet penghargaan internasional untuk CIP diantaranya *International Convention of Quality Control Circle* di Korea. PHE mendapatkan 2 *Gold Award*, 4 *Silver Award*, dan 1 *Bronze award*. Di *International Exposition on Team Excellence* (IETEC) di Singapore, PHE menyabet 3 *three stars award* dan 8 *two stars award*.

Sedangkan penghargaan nasional, diantaranya adalah penghargaan PROPER Hijau, untuk PHE WMO, PHE ONWJ dan JOB Pertamina Talisman Jambi Merang.

Untuk pencapaian QHSSE 2014 PHE adalah *Best of the best* Ajang CIP 2014 PT. Pertamina Persero dengan menjadi *the Most Value Innovation*, *The Most Quality Control Project*, dan *The best Innovation Booth*. *Best Implementation 7 Aspek Fundamental Safety* Direktorat Hulu a.n. PHE ONWJ. Dan beberapa penghargaan lingkungan dan jam kerja selamat.

**Sebagai anak usaha Pertamina, bagaimana PHE menyikapi 5 (lima) prioritas strategis yang dicanangkan oleh Dewan Direksi Korporat dalam mendorong bisnis perusahaan tahun 2015?** Dari lima prioritas strategis yang dicanangkan oleh Dewan Direksi Korporat,

terdapat 3 strategi prioritas yang dapat diterapkan di PHE sebagai anak usaha Pertamina di bidang Hulu. Yaitu, pengembangan sektor hulu, efisiensi di semua lini dan perbaikan struktur keuangan. Dari ketiga prioritas strategis tersebut telah langsung diimplementasikan di awal tahun dengan adanya revisi RKAP 2015.

Dampak yang sangat signifikan adalah dengan adanya efisiensi di ABO sehingga turun sebesar 14%. Beberapa hal yang dilakukan oleh semua AP PHE antara lain, renegotiasi kontrak-kontrak eksisting yang langsung berhubungan dengan operasi migas, pembatasan perekrutan pegawai dan mengurangi biaya variabel yang tidak terkait langsung dengan operasi migas.

**Strategi bisnis seperti apa yang tengah dilakukan oleh PHE untuk mencapai target-targetnya utamanya di masa turunnya harga minyak dunia?** Dengan melihat kondisi bisnis migas dan ekonomi pada saat ini serta pembatasan dan kebijakan yang diterapkan oleh Pertamina Persero, PHE melakukan beberapa inisiatif agar target di akhir tahun dapat tercapai antara lain dengan mengoptimalkan kegiatan-kegiatan *non drilling* seperti *well services* dan fasilitas produksi, mengurangi *unplanned shutdown* serta pengawasan ketat dalam pelaksanaan proyek baru yang kaitannya dengan peningkatan produksi migas.

Pada tahun 2016 PHE hanya fokus pada proyek-proyek yang sedang berjalan seperti West Madura Offshore (WMO) integrasi. Lalu di proyek yang memberikan *return* yang bagus seperti Offshore North West Java (ONWJ) yang akan kita pacu untuk tetap melakukan pengeboran pengembangan.

Demikian juga dengan anak perusahaan yang memiliki *Internal Rate of Return* (IRR) yang bagus, tetap kita dorong untuk melakukan pengeboran. Sebaliknya untuk AP yang nilai keekonomiannya tidak masuk, PHE tak segan untuk menunda proyeknya sementara.

Efisiensi juga akan tetap dilakukan di tahun 2016, sebagai upaya untuk peningkatan profit.

**Hingga saat ini berapa jumlah wilayah kerja yang dimiliki oleh PHE ?** Sampai dengan bulan Desember 2015, terdapat 54 Wilayah Kerja (52 domestik dan 2 Overseas yaitu Malaysia dan Vietnam) yang sudah resmi menjadi aset yang dikelola oleh PHE.

Sesuai dengan *charter* hulu, bahwa PHE merupakan *arm length* dari Direktorat Hulu untuk melaksanakan kegiatan operasi di bidang Hulu Migas, maka keputusan pengambil alihan blok secara menyeluruh maupun sebagian *share* di blok tertentu menjadi kewenangan di Direktorat Hulu PT. Pertamina Persero.

**Sudah sejauh apa langkah-langkah PHE dalam pengembangan energi baru terbarukan?** Saat ini, yang dikategorikan sebagai energi baru terbarukan adalah CBM (*Coal Bed Methane*) dan *Shale Gas*, keduanya masuk ke dalam kegiatan unkonvensional migas. Sesuai dengan kebijakan yang diterapkan sejak 2014, pengembangan di blok-blok ini akan dibatasi sesuai dengan hasil prioritas aset, sehingga pengembangan akan lebih fokus ke salah satu blok CBM *full operator* yang akan menjadi *pilot project* untuk pengembangan blok-blok yang lain.

**Apa harapan untuk di tahun 2016 ini?** Masih banyak pekerjaan rumah yang harus dikejar oleh PHE, terutama dengan adanya tekanan dari faktor eksternal yang sangat mempengaruhi bisnis migas (ICP dan Kurs). Usaha optimal akan terus dijalankan di dalam internal PHE, di antaranya terus meningkatkan kinerja dan menciptakan terobosan-terobosan baru di tahun mendatang. Kami juga berharap adanya kebijakan-kebijakan dari Pemerintah Indonesia yang dapat menstabilkan keadaan ekonomi di Indonesia, dan kebijakan yang berpihak pada industri hulu migas yang dapat membuat industri hulu migas menjadi industri yang atraktif. •PHE

# Siap Hadapi MEA

Hari ini, kita memasuki lembaran baru di tahun 2016. Lembaran yang diawali dengan telah diterapkannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), di negara-negara Asia Tenggara. Lantas apa yang dimaksud MEA?

Sebagaimana dikutip dalam Wikipedia, MEA adalah sebuah integrasi ekonomi dalam menghadapi perdagangan bebas antar negara-negara Asean. Seluruh negara anggota telah menyepakati perjanjian ini guna mewujudkan wawasan Asean 2020.

Lebih dari satu dekade lalu para pemimpin Asean menyepakati pembentukan pasar tunggal di Kawasan Asia Tenggara yang berlaku mulai akhir 2015. Ide tersebut tercetus agar daya saing Asean meningkat untuk menarik investasi asing, sehingga bisa meningkatkan lapangan pekerjaan dan kesejahteraan.

Pembentukan pasar tunggal yang diistilahkan dengan MEA) memungkinkan satu negara menjual barang dan jasa dengan mudah ke negara-negara lain di seluruh Asia Tenggara, sehingga kompetisi akan semakin ketat. Termasuk di dalamnya pasar tenaga kerja. Konsekuensinya bagi para pekerja maupun dan kaum profesional harus bisa menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) andal dalam menghadapi persaingan terbuka itu.

Berdasarkan data yang dirilis UNDP, peringkat *Human Development Index* untuk tenaga kerja Indonesia menduduki urutan ke-5, setelah Singapura, Brunei, Malaysia dan Thailand. Artinya jika tidak siap dengan meningkatkan kompetensi, tentunya tenaga kerja Indonesia akan kalah bersaing dengan tenaga-tenaga asing.

Bagi dunia usaha, MEA menjadi saat yang menentukan bagaimana bisa memaksimalkan SDM yang ada, menerapkan kerja yang lebih efektif dan efisien untuk menghasilkan *output* yang lebih baik dan berdaya saing.

Pertamina sejak tahun lalu sudah menerapkan upaya-upaya efisiensi di segala lini agar perusahaan ini bisa tetap berjalan, dalam menghadapi turunnya harga minyak mentah dunia yang berkelanjutan. Selain itu berbagai *project* terobosan, inovasi dan inisiatif untuk mendorong seluruh lini bisnis menciptakan value agar bisa berkontribusi langsung bagi keberlanjutan perusahaan ini.

Semoga tata nilai 6C yang menjadi komitmen seluruh insan Pertamina dalam menjalankan kegiatan bisnis/operasionalnya terus dijunjung tinggi. Karena di dalam tata nilai 6C terkandung azas kejujuran, kepercayaan, usaha keras dalam mengalahkan persaingan usaha, *profit maximizing*, *customer service excellent*, *project management* dan semangat untuk selalu meningkatkan keahlian di bidang masing-masing.●

## Kunci Keberhasilan Menjadi Pekerja Sukses

Dalam beberapa kesempatan menjadi *examiner* dan *auditor* Sistem Manajemen yang diimplementasikan di perusahaan ini, penulis mendapat kesempatan diskusi dengan para aplikan, seperti para pemimpin Unit Bisnis, Unit Operasi, Anak Perusahaan dan sesama pekerja. Dari hasil diskusi tersebut, penulis mendapatkan inspirasi, masukan serta gambaran besar dan jelas yang dituangkan dalam tulisan ini terkait apa saja kunci sukses karier kerja bagi seorang pekerja saat menetapkan pilihan untuk meniti karier.

Berdasarkan pengamatan penulis, untuk sukses bekerja di perusahaan ini, perusahaan cuma mensyaratkan pemenuhan minimal tiga pilar pemahaman utama dalam menentukan dan mengukur sukses atau tidaknya karier para pekerjanya, apapun bidang disiplin kerja yang menjadi tanggung jawab para pekerja perusahaan ini. Ketiga pilar utama tersebut yaitu :

### 1. *How to cooperate with everybody*

Kerjasama adalah kata kunci utama dalam karier maupun usaha. Bidang apapun pekerjaan dan usaha yang dilakukan, selama kita berada dalam dunia yang berisi manusia, maka kerja sama menjadi intinya keberhasilan yang dapat dicapai oleh siapapun dan sepintar apapun dia dengan segala *skill* dan *knowledge* yang dimiliki.

Tanpa kerja sama yang baik, segala benih unggul yang kita tanam akan tercabut, akan banyak ranjau yang siap mengancam keselamatan, akan banyak hama dan wareng yang akan merusak segala hal baik yang sudah kita lakukan.

Bagaimana bila saat ini kita belum mempunyai pilihan lain atau diberikan pada pilihan yang sulit? Maka hanya satu hal yang dapat dilakukan yaitu berdoalah. Meminta kepada Allah SWT untuk diberikan kekuatan untuk sabar dan ikhlas atas semua yang sudah terjadi dan memohon diberikan sifat memaafkan dan kesabaran untuk tidak membalas kejahatan dengan kejahatan bila kita merasa dijahati, dikhianati atau dizholimi. Intinya, Allah Maha Tahu, apa yang jadi penyebabnya. Karena bisa saja itu akibat dari kesalahan dan kelalaian serta dosa kita yang lalu dan kita belum sempat untuk meminta ampun dan tobat kepada-Nya. Kata kuncinya adalah bersandarlah hanya pada yang memberi amanah pada kehidupan kita yang sesungguhnya, yaitu Allah SWT, Tuhan yang memiliki semua kerajaan dan kekuasaan di semua level kehidupan.

### 2. *How to be valuable for your surrounding and company*

Lakukan sesuatu yang berbeda dari pendahulu kita sebelumnya. Cari dan lakukan sebanyak dan sebaik mungkin hal yang dapat mendatangkan manfaat bagi Unit/Fungsi/Bagian dan tim kita serta perusahaan secara keseluruhan. Lakukan sesuatu sebelum ada yang menugaskan, bahkan sebelum ada yang memikirkannya. Artinya kita menciptakan ide-ide positif walaupun kecil artinya nanti manfaatnya bagi keseluruhan.

Tentu saja ide yang disampaikan tersebut disertai dengan data proposal yang lengkap, masuk akal, relevan dan dapat diterapkan. Kita pun dapat melibatkan, berdiskusi dan minta masukan dari semua orang yang nanti akan menggunakan dan menerapkan ide kita tersebut. Semakin banyak dukungan dari semua pihak yang nanti terlibat dalam penerapan ide

itu maka secara tidak langsung mereka merasa menjadi bagian dari ide tersebut. Dengan demikian semua pihak akan senang hati untuk menjalankannya dan merasa jadi bagian dari kerja mereka sebagai satu kesatuan *team work* yang solid. Selain itu, menjadikan tim kita merasa dihargai kerjanya.

### 3. *The right person, the right place, the right time*

Betapa pentingnya saat kita membuat suatu keputusan, pilihan melangkah jangan lupa membawa serta peran Allah SWT dalam doa kita untuk diberikan hikmat agar diberi tahu pekerjaan apa yang tepat untuk kita kerjakan, baik demi keberhasilan kinerja kita sendiri maupun perusahaan secara luas dan menyeluruh. Mintalah petunjuk, karena sekali kita salah dalam membuat keputusan berarti kita membuang waktu berharga kita pada pilihan yang salah yang akan membawa kita pada situasi yang tidak dikehendaki. Yakinlah di atas keyakinan kita yang sering masih ragu, bila kita selalu melibatkan Allah SWT dan meminta petunjuk-Nya, maka kita akan takjub bagaimana Allah SWT memberikan yang terbaik untuk kita. Yakinlah akan hal itu.

Hal terpenting harus diketahui oleh perusahaan, atasan kita dan kita sendiri bahwa pilihan tempat dan bidang kerja sangat menentukan apakah tempat kerja, atasan dan lingkungan mampu membuat diri kita menjadi mutiara yang semakin berkilau ataukah membuat kilau sinar kita redup dan tertutup lumpur tanah. Intinya bukan pada bodoh atau pandai, baik atau buruk, akan tetapi lebih kepada apakah kita berada pada tempat yang tepat. Ibarat gambar teka-teki, apakah kita merupakan sepotong *puzzle* yang berada pada gambar keseluruhan yang benar atau salah? Ibarat suatu alat bila tidak digunakan pada fungsinya akan menjadi sulit dan kurang bermanfaat.

Jadi artinya secara keseluruhan, lakukan sesuatu peran penting dalam kerja kita, bertindak, bersikap dan berbuat dengan bijak dan jujur dengan hati yang tulus dan ikhlas. Yakinlah peran Allah SWT melalui atasan kita sebagai tangan-Nya sebagai salah satu faktor yang menentukan kesuksesan dalam karier kerja kita, atau lupakan saja biar waktu yang menentukan. Semua kembali kepada kita semua, atas upaya, ikhtiar, usaha dan doa yang kita lakukan. Setelah itu biarlah Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Penyayang yang menentukan pilihan yang terbaik untuk kita.

Hal penting yang seharusnya menjadi pembelajaran bagi kita adalah, jangan tanyakan apa yang dapat perusahaan berikan kepada kita, tapi cobalah tanya pada diri kita sendiri apa yang telah dapat kita dan diberikan serta diperbuat untuk perusahaan ini. Kalau kita menabur terlebih dahulu kinerja terbaik kita, maka semua mata akan melihat dan telinga akan mendengar. Bila peluang itu datang kepada kita, maka tidak ada sesuatu halangan apapun yang dapat menghalangi keberhasilan kita dalam promosi dan peluang kesempatan yang lebih baik lagi. Yakinlah, Allah SWT tidak tidur!

Inilah diskusi yang bisa di-*share*. Semoga bisa dijadikan salah satu bahan pembanding atas literatur kesuksesan kita dalam bekerja. Pertamina sukses, bangsa untung dan pekerja makmur. *Insya Allah* dapat dicapai bersama.●



# Asesmen HSE Management System Berbasis Protokol ISRS Tahun 2015

PT Pertamina (Persero) sebagai perusahaan energi harus memberikan perhatian serius pada pengelolaan aspek HSE karena potensi terjadinya kecelakaan kerja (*fatality*, kebakaran, pencemaran lingkungan, penyakit akibat kerja) sangat besar. Apabila aspek HSE tidak dikelola dengan baik, akan mengganggu kesinambungan operasi yang pada akhirnya akan mengganggu kinerja finansial - bisnis. Untuk mengetahui tingkat pengelolaan aspek HSE di masing-masing Unit Operasi (UO) atau Anak Perusahaan (AP), telah dikonsolidasikan bersama bahwa *tools* yang digunakan untuk pengukuran tingkat pengelolaan aspek HSE adalah asesmen HSE *Management System* (HSE MS) dengan berbasis protokol ISRS (*International Sustainability Rating System*). Hal ini merupakan langkah nyata perwujudan mandat Direktur Utama yang dituangkan melalui Memo no 008/C00000/2014-S0 Tentang *Road Map* Pertamina Menuju HSE *Excellent*. Dalam rangka mendukung pencapaian HSE *Excellent* telah disusun rencana kerja asesmen HSE MS dari tahun 2015 – 2019. Tahun 2019 diharapkan semua UO/ AP mampu mencapai level *excellent*. Dengan menggunakan protokol ISRS, level *excellent* untuk masing-masing UO/ AP ditentukan sesuai dengan tingkat risiko yang dimiliki dan dibagi dalam *scope* level 1-4, *scope* level 5-6, *scope* level 7-8, *scope* level 9-10 dikhususkan untuk industri nuklir.

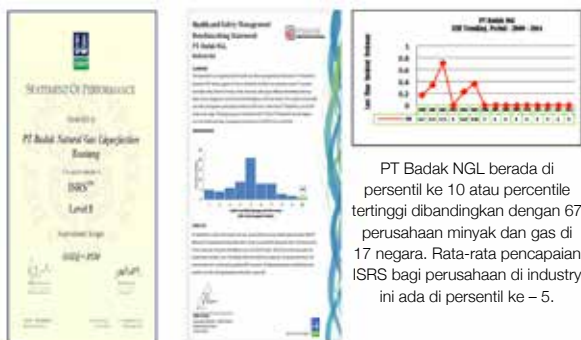
Asesmen HSE MS pada tahun 2015, dilaksanakan di 54 (lima puluh empat) UO/ AP di Direktorat Hulu, Direktorat GEBT, Direktorat Pengolahan dan Direktorat Pemasaran. Asesmen dilaksanakan secara internal dan eksternal. Asesmen internal adalah asesmen HSE MS yang dilaksanakan oleh asesor internal Pertamina yang telah mendapatkan pelatihan protokol ISRS Sedangkan asesmen eksternal adalah asesmen yang dilakukan oleh konsultan / pemegang lisensi ISRS.

PT. Badak NGL, merupakan salah satu AP yang telah menggunakan ISRS untuk menilai kinerja pengelolaan HSE dari tahun 2006 sampai sekarang. Level yang diraih adalah level 8 dalam *scope* level 7-8. Ini adalah pencapaian tertinggi untuk pengelolaan aspek HSE di bidang industri migas. Pencapaian level yang tinggi ini berbanding lurus dengan penurunan angka LTIF / *Lost Time Incident Frequency* yang berarti bahwa kecelakaan dapat ditekan sampai ke nilai nol.

Hasil audit ISRS PT Badak NGL Tahun 2006 – 2015 :

| Year  | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| Level | 3    | 5    | 7    | 8    | 8    | 8    | 8    | 8    | 8    | 8    |

Statement of Performance Pencapaian ISRS dan Hasil Benchmarking PT Badak NGL dengan industri lain di dunia :



PT Badak NGL berada di persentil ke 10 atau persentil tertinggi dibandingkan dengan 67 perusahaan minyak dan gas di 17 negara. Rata-rata pencapaian ISRS bagi perusahaan di industri ini ada di persentil ke – 5.

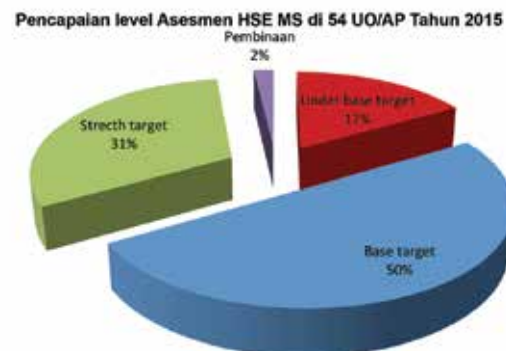
Melihat pencapaian PT Badak NGL dalam performa yang mengagumkan tersebut, kita yakin UO/ AP lainnya juga mampu mencapai HSE *excellent* sesuai dengan target di tahun 2019.

Pelaksanaan asesmen di 54 (lima puluh empat) UO/ AP di tahun 2015 ini, dibagi menjadi :

- Asesmen internal = 44 UO/ AP
- Asesmen eksternal = 10 UO/ AP

Hasil asesmen atau pencapaian level ISRS yang diraih oleh masing-masing unit operasi / *field* menunjukkan tingkat pengelolaan *system* manajemen HSE dan juga komitmen

pimpinan setempat. Resume pencapaian level di UO/ AP adalah sbb :



Pencapaian level dibandingkan dari target *scope* level yang disesuaikan dengan tingkat risiko masing-masing, dengan penjelasan sbb :

| Direktorat                | Base Target (2015) | Excellent Target (2019) |
|---------------------------|--------------------|-------------------------|
| Hulu – PT PEP             | 4                  | 7                       |
| Hulu – PT PHE             | 3                  | 7                       |
| Hulu – PT PGE             | 3                  | 6                       |
| Hulu – PT PDSI            | 2                  | 5                       |
| GEBT – PT Pertagas        | 3                  | 5                       |
| GEBT – PT Pertasantan Gas | 3                  | 5                       |
| GEBT – PT Nusantara Regas | 3                  | 7                       |
| Pengolahan                | 4                  | 7                       |
| Pemasaran                 | 3                  | 5                       |

Sedangkan hasil asesmen HSE MS berbasis protokol ISRS di UO/ AP per Direktorat adalah sebagai berikut :

## DIREKTORAT HULU

### a. PT Pertamina EP

PT Pertamina EP Field Rantau mencapai nilai tertinggi yaitu level 6. Level 6 digunakan sebagai bahan *benchmarking* bagi *field* lainnya agar mampu meningkatkan pengelolaan HSE.

PT Pertamina EP Field Rantau berada di persentil ke 6 dibandingkan dengan 81 perusahaan minyak dan gas di 17 negara. Rata-rata pencapaian ISRS bagi perusahaan di industri ini ada di persentil ke – 5.

### b. PT Pertamina Hulu Energi (PHE)

| No | Unit Bisnis                 | Level Base Target (2015) | Level Excellence Target (2019) | Type Assessment Internal | Eksternal | Keterangan     |
|----|-----------------------------|--------------------------|--------------------------------|--------------------------|-----------|----------------|
| 1  | BOB P Bumi Siak Pusako      | 3                        | 7                              | 3                        | -         | Base Target    |
| 2  | JOB P Petrochina East Java  |                          |                                | 3                        | -         | Base Target    |
| 3  | JOB P Petrochina Salawati   |                          |                                | 3                        | -         | Base Target    |
| 4  | JOB P Medco EP Tomori       |                          |                                | 3                        | -         | Base Target    |
| 5  | JOB P Talisman Ogan Kom     |                          |                                | 3                        | -         | Base Target    |
| 6  | JOB P Golden Spike Ind Ltd  |                          |                                | 3                        | -         | Base Target    |
| 7  | PHE ONWJ                    | -                        | 4                              | -                        | 4         | Stretch Target |
| 8  | PHE WMO                     |                          |                                | -                        | 4         | Stretch Target |
| 9  | JOB P Talisman Jambi Merang |                          |                                | -                        | 5         | Stretch Target |

PT PHE JOB Pertamina Talisman Jambi Merang meraih level 5 *scope* level 5-6, bisa menjadi *benchmarking* bagi AP PT PHE lainnya.

### c. PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI)

| No                                       | Area Operasi | Level Base Target (2015) | Level Excellence Target (2019) | Type Assessment |           | Keterangan     |
|--|--------------|--------------------------|--------------------------------|-----------------|-----------|----------------|
|  |              |                          |                                | Internal        | Eksternal |                |
| PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY           |              |                          |                                |                 |           |                |
| 1  | Kamojang     | 3                        | 6                              | 4               | -         | Stretch Target |
| 2  | Ulebelu      |                          |                                | 3               | -         | Base Target    |
| 3  | Lahendong    |                          |                                | 3               | -         | Base Target    |
| PT PERTAMINA DRILLING SERVICES INDONESIA |              |                          |                                |                 |           |                |
| 1  | PT PDSI      | 2                        | 5                              | 2               | -         | Base Target    |

## DIREKTORAT EBT

### a. PT Pertamina Gas, PT PertaSamtan (PS), PT Nusantara Regas (NRG)

| No | Unit Operasi/ Bisnis   | Level Base Target (2015) | Level Excellence Target (2019) | Type Assessment Internal | Eksternal | Keterangan                 |
|----|------------------------|--------------------------|--------------------------------|--------------------------|-----------|----------------------------|
| 1  | PT Pertagas - Area JBB | 3                        | 5                              | -                        | 3         | Base target                |
| 2  | PT Pertagas - Area JBT |                          |                                | -                        | 3         | Base target                |
| 3  | PT Pertagas - Area Kal |                          |                                | 3                        | -         | Base target                |
| 4  | PT Pertagas - Area SBS |                          |                                | 3                        | -         | Base target                |
| 5  | PT Pertagas - Area SBU | 3                        | 5                              | 2                        | -         | Tidak Memenuhi Base Target |
| 6  | PT Pertagas - Area SBT |                          |                                | 4                        | -         | Stretch Target             |
| 7  | PT Perta Samtan Gas    |                          |                                | 2                        | -         | Tidak Memenuhi Base Target |
| 8  | PT Nusantara Regas     | 3                        | 7                              | 3                        | -         | Base target                |

PT Pertamina Gas Area JBB telah diases oleh konsultan sebanyak 2 kali yaitu tahun 2012 dan tahun 2014, hasil yang diperoleh dapat digunakan sebagai referensi *benchmark* bagi area lain di Direktorat GEBT.

PT Pertamina Gas Area JBB berada di persentil ke 3 dibandingkan dengan 142 perusahaan minyak dan gas di 22 negara. Rata-rata pencapaian ISRS bagi perusahaan di industri ini ada di persentil ke – 5.

## DIREKTORAT PENGOLAHAN

| No | Unit Operasi                | Level Base Target (2015) | Level Excellence Target (2019) | Type Assessment Internal | Eksternal | Keterangan     |
|----|-----------------------------|--------------------------|--------------------------------|--------------------------|-----------|----------------|
| 1  | R Unit II - Dumai           | 4                        | 7                              | 4                        | 4         | Base Target    |
| 2  | R Unit III - Plaju/S Gerong |                          |                                | 6                        | -         | Stretch Target |
| 3  | R Unit IV - Cilacap         |                          |                                | 5                        | -         | Stretch Target |
| 4  | R Unit V - Balikpapan       |                          |                                | 5                        | -         | Stretch Target |
| 5  | R Unit VI - Balongan        |                          |                                | 5                        | 5         | Stretch Target |
| 6  | R Unit VII - Kasim          |                          |                                | V                        | -         | *Pembinaan     |

Sebagai bahan *benchmarking* bagi Direktorat Pengolahan, digunakan referensi data RU V Balikpapan, yang pernah di-assess oleh konsultan pada tahun 2014. Target *excellent* yang ingin dicapai oleh RU's adalah ISRS8 *scope* level 7-8.

PT Pertamina (Persero) RU V Balikpapan berada di persentil ke 6 dibandingkan dengan 215 perusahaan minyak dan gas di 30 negara. Rata-rata pencapaian ISRS bagi perusahaan di industri ini ada di persentil ke – 5.

## DIREKTORAT PEMASARAN

| No | Unit Operasi           | Level Base Target (2015) | Level Excellence Target (2019) | Type Assessment Internal | Eksternal | Keterangan  |
|----|------------------------|--------------------------|--------------------------------|--------------------------|-----------|-------------|
| 1  | MOR 1 - Sumbagut       | 3                        | 5                              | -                        | 3         | Base Target |
| 2  | MOR 2 - Sumbagsel      |                          |                                | 3                        | -         | Base Target |
| 3  | MOR 3 - Jawa Bag Barat |                          |                                | 3                        | -         | Base Target |
| 4  | MOR 4 - Jawa Tengah    |                          |                                | 3                        | -         | Base Target |
| 5  | MOR 5 - Jember         |                          |                                | -                        | 3         | Base Target |

Sebagai bahan *benchmarking* digunakan hasil asesmen eksternal di MOR VI Balikpapan, yang pernah diases oleh konsultan di tahun 2015 dan mendapatkan nilai rata-rata 51,6. Diharapkan seluruh MOR dapat mencapai target *excellent* 5 di tahun 2019.

PT Pertamina (Persero) MOR VI Balikpapan berada di persentil ke 3 dibandingkan dengan 207 perusahaan minyak dan gas di 30 negara. Rata-rata pencapaian ISRS bagi perusahaan di industri ini ada di persentil ke – 5.

Sebagian besar hasil asesmen ISRS unit operasi/anak perusahaan baik internal maupun eksternal berada pada kategori *awareness* atau beroperasi pada kondisi *unsafe*.

Diharapkan paling lama tahun 2019, seluruh Unit bisnis dan Anak Perusahaan Pertamina telah menerapkan aspek HSE secara *excellence* sebagaimana PT Badak NGL sehingga tingkat *accident* dan *unplanned shutdown* sangat kecil bahkan tidak terlalu sulit untuk mencapai *zero accident*. •



## PEP Pendopo Field Kurangi *Downtime* Kompresor untuk Tingkatkan Produksi Gas

**JAKARTA** – Sebagai produsen terbesar di Pertamina EP dan respon terhadap *oil price crisis*, PC-Prove PDP Pendopo Field menciptakan *improvement* dan inovasi dengan mengambil tema “Mengurangi *Downtime* Kompresor”.

Citra Christine Agustina, Junior Operation Engineer Pertamina EP menjelaskan pada kondisi awal semua sumuran di Pendopo Field berkumpul di *hider*, kemudian dari *hider* tersebut semua *fluida* masuk ke dalam KO Drum. Namun KO Drum tidak sempurna dan kurang optimal bekerjanya. Sehingga gas masih basah dan ikut ke dalam *compressor* dan *compressor* seringkali mati bahkan rusak

dan menimbulkan masalah yang lebih lanjut.

“Kita lakukan inovasi dimana dari *hider* tidak lagi masuk ke KO Drum namun melalui separator kemudian lanjut ke *scrubber* dan dari situ baru masuk ke KO Drum,” jelas Citra. Sehingga gas yang mengalir tersebut tidak lagi dalam kondisi basah namun dalam kondisi kering dengan sempurna dan KO Drum bisa bekerja optimal dan tidak merusak *compressor*.

Inovasi yang dilakukan PC-Prove PDP untuk meningkatkan produksi gas *sales* sebesar 10 MMSCFD adalah melalui modifikasi *piping system* pada *gas separation* untuk *suction compressor* dan *reengineering* serta reaktivasi separator &

*scrubber idle* untuk mengurangi *downtime* kompresor di SPG Musi Barat, Asset-2, Pendopo Field Pertamina EP.

Hasil yang diperoleh dari *improvement* dan inovasi ini yaitu, meningkatkan produksi gas *sales* 10 MMSCFD, level KO *drum suction* kompresor dari 80% menjadi 5%, tidak terjadi lagi *downtime* kompresor akibat *liquid carry over*, dan berkurangnya *blowdown flare* dari 5 MMSCFD menjadi 1 MMSCFD. Sehingga terjadi penghematan konsumsi *glycol* dari 50 liter/ hari menjadi 40 liter/ hari, *value creation* sebesar USD 1.808.202,-, proyeksi hasil proyek sebesar USD 6.111.840,- dan potensi sebesar USD 20.848.800,-. ●IRLU

## SHIPPING

### Keel Laying Pembangunan Kapal 17.500 LTDW Hull No. 349

Jumat 18 Desember 2015, PT Pertamina (Persero) secara resmi telah melakukan proses *Keel Laying* untuk kapal tanker pengangkut minyak mentah tipe *General Purpose* (GP) 17.500 LTDW yang dibangun di galangan nasional PT. Daya Radar Utama – Lamongan dengan Hull Number 349. Ini merupakan kapal ke-3 dari total tiga kapal Pertamina yang sedang dibangun di galangan PT Daya Radar Utama. *Keel Laying* sendiri merupakan proses awal dari pembangunan kapal baru, dimana proses ini bersifat simbolik dan dianggap sebagai hari kelahiran kapal. Hari kelahiran kapal merupakan tanggal penting dalam proses pembangunan kapal baru, karena umumnya diberlakukan atau tidaknya suatu regulasi baru akan mengacu kepada hari kelahiran kapal.

Acara pelaksanaan *Keel Laying* ini diawali dengan sambutan dari Amir Gunawan, selaku Direktur Utama PT Daya Radar Utama. Dalam kesempatan ini beliau menyatakan rasa terima kasih kepada Pertamina yang telah memberikan kepercayaan

kepada PT DRU untuk membangun 3 (tiga) unit kapal tanker ukuran GP. Beliau juga berjanji akan terus meningkatkan produktivitas galangan agar ketiga kapal ini dapat segera diserahkan kepada Pertamina dengan kualitas yang sesuai spesifikasi dan regulasi.

Sementara itu Ahmad Bambang, selaku Direktur Pemasaran PT Pertamina (Persero), dalam sambutannya di acara ini mengatakan bahwa tahun ini Pertamina sedang membangun 9 (sembilan) proyek kapal tanker ukuran GP yang dibangun di galangan dalam negeri, dimana satu diantaranya telah selesai diserahkan oleh PT PAL Surabaya pada bulan Maret 2015 lalu. Proyek pembangunan kapal-kapal Pertamina merupakan wujud nyata kontribusi Pertamina untuk terus membangun galangan dalam negeri beserta industri pendukung lainnya. Ditambahkan juga oleh Ahmad Bambang, agar PT Daya Radar Utama selalu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses pengerjaan proyek kapal pertama yang sedang

dibangun, agar didapatkan pembelajaran dan percepatan dalam pembangunan proyek kapal kedua dan kapal ketiga.

Acara kemudian dilanjutkan dengan prosesi penekanan tombol sirine sebagai simbolis *Keel Laying* yang dilakukan oleh Ahmad Bambang didampingi oleh Mulyono (SVP Shipping) sebagai perwakilan Pertamina, I Gusti Rai Sutawijaya sebagai perwakilan BV Class (*Classification Society*) di Indonesia, serta Amir Gunawan (Direktur Utama PT Daya Radar Utama).

Usai penekanan sirine, acara dilanjutkan dengan penandatanganan berita acara *Keel Laying* yang merupakan acara inti dari keseluruhan prosesi *Keel Laying* ini. Berita acara ditandatangani oleh pihak Pertamina, pihak galangan kapal dan pihak *Classification Society* (BV Class). Acara kemudian ditutup dengan *site visit* Direktur Pemasaran ke kapal Pertamina Crude tipe GP 17.500 LTDW dengan Hull No. 288 atau kapal ke-1 Pertamina yang sedang dibangun di galangan PT Daya Radar Utama. ●SHIPPING



## Sharing Knowledge tentang Sengketa Informasi Publik

**JAKARTA** - Fungsi Legal Counsel & Compliance menyelenggarakan *sharing knowledge* pada Rabu (16/12) di Lantai M Gedung Utama, Kantor Pusat Pertamina. *Sharing* menghadirkan Muslih Lutfi dan Tim Legal Pertamina EP, yang mempresentasikan “Proses Penanganan Sengketa Informasi Publik di Tingkat Komisi Informasi”.

Acara dibuka oleh Chief Legal Counsel & Compliance Genades Panjaitan, dan dihadiri jajaran manajemen dan para pekerja Legal Counsel & Compliance.

“Peningkatan pengetahuan untuk mendukung pekerjaan sehari-hari, adalah sesuatu yang megah. Karena itu, *sharing* ini pun mengikuti semangat tersebut,” ujar Genades. Termasuk diskusi mengenai penanganan sengketa informasi publik di

tingkat Komisi Informasi.

Muslih dalam presentasinya memberikan latar belakang lahirnya UU No. 14/2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) yang menuntut transparansi, akuntabilitas dan pengoptimalan pengawasan publik atas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan. Muslih juga memberikan berbagai macam definisi tentang informasi yang terbuka untuk publik maupun yang tidak terbuka. Begitu pula dengan definisi badan publik, Komisi Informasi, dan segala hal prosedur bersidang di Komisi Informasi.

Di bagian tanya jawab, Muslih dan timnya menekankan persiapan yang detil menyangkut semua dokumen dan arsip. ●URIP



Chief Legal Counsel & Compliance Genades Panjaitan membuka acara *sharing knowledge*.





## Promo Peralite untuk Driver Go-Jek

**JAKARTA** – Marketing Operation Region (MOR) III bekerja sama dengan PT Gojek Indonesia mengadakan promo pembelian produk Peralite dan Pertamina Series terbanyak, untuk *driver* Go-jek. Program ini dilaksanakan dari 10 November – 10 Desember 2015 di 64 SPBU terpilih di wilayah Jabodetabek. Pada promo kali ini, Pertamina menyiapkan hadiah 3 unit motor dan 50 *voucher* BBK masing-masing senilai Rp 1 juta kepada para *driver* Go-jek yang tercatat melakukan pembelian Peralite ataupun Pertamina Series terbanyak. Promo ini tentunya juga didukung PT Gojek Indonesia yang mengkampanyekan “Beli Peralite Dapat Motor” di seluruh lini media sosialnya.

Selama promo berlangsung, setiap *driver* Go-Jek yang membeli Peralite atau Pertamina Series berhak mendaftarkan nomor ID Go-Jek kepada operator SPBU, dan di-input ke dalam sistem RFID untuk selanjutnya dipilih *driver* dengan nominal pembelian tertinggi.

Setelah masa promo berakhir, pada (18/12), Pertamina mengumumkan 53 pemenang hadiah motor dan *voucher* BBK, di Kantor MOR III Jakarta. Tiga pemenang utama yaitu Ziki Zulkarnain, Yustinus Zega, dan Daud Mangihut mendapat 1 unit motor Honda Beat.

Retail Fuel MOR III, Pramono Sulistyono berharap program ini dapat memacu *driver* Go-Jek untuk beralih dari Premium ke Peralite ataupun Pertamina Series. ●MOR III

## Serah Terima Aset Alih Kelola Kilang LPG Mundu

**JAKARTA** – “Ini merupakan bukti sinergi antar Direktorat Pengolahan dan Direktorat Gas dan EBT demi kemajuan Pertamina,” demikian dikatakan oleh Direktur Pengolahan Rachmad Hardadi saat menandatangani berita acara serah terima aset dan alih kelola Kilang LPG Mundu dari Direktorat Pengolahan ke Direktorat Gas, Energi Baru & Terbarukan di Kantor Kilang LPG Mundu Indramayu, pada (13/12).

Serah terima aset dan alih kelola kilang LPG Mundu tersebut ditandatangani oleh Direktur Pengolahan Rachmad Hardadi dan Direktur Gas, Energi Baru & Terbarukan Yenni Andayani, SVP Refinery Operation Michael Riccardo Sihombing, GM RU VI Balongan dan Presiden Direktur Pertamina Hendra Jaya.

“Setelah 20 tahun di bawah Refinery Unit VI Balongan maka kilang ini diserahkan ke kawan-kawan di Direktorat Gas, Energi Baru & Terbarukan, khususnya ke Pertamina. Kepada seluruh pekerja RU VI Balongan, saya ucapkan terimakasih karena telah mengoperasikan Kilang Mundu dengan sangat baik,”



Kilang LPG Mundu diserahkan dari Direktorat Pengolahan ke Direktorat Gas, Energi Baru & Terbarukan untuk dikelola oleh Pertamina.

ujar Rachmad Hardadi.

Ia berharap, dengan adanya serah terima aset alih kelola Kilang LPG Mundu dari Direktorat Pengolahan ke Direktorat Gas dan Energi Baru Terbarukan, kilang ini terus berkembang lebih baik dan menjadi kebanggaan bagi Pertamina.

Kilang Mundu didirikan pada tahun 1974 – 1976 dan diresmikan pada Agustus 1977 di bawah unit EP 3 dan sempat dibawah koordinasi RU IV Cilacap. Kemudian

pada tahun 1995 kilang Mundu diserahkan ke RU VI Balongan hingga tahun 2015.

Setelah setahun program revitalisasi dilakukan, Kilang Mundu diserahkan dalam kondisi baik untuk memaksimalkan pemanfaatan alokasi gas yang berasal dari GG PHE ONWJ yang memiliki kandungan C3 dan C4 yang tinggi serta untuk meningkatkan utilisasi kilang mundu.

Direktur Gas, Energi Baru dan Terbarukan Yenni

Andayani berharap Pertamina dapat mengelola kilang LPG Mundu lebih baik lagi dan kesejahteraan SDM-nya juga semakin baik. “Semoga sinergi antar direktorat yang sudah terjalin dengan baik akan semakin harmonis,” tukasnya.

Menurut Yenni, ini merupakan awal kerja sama yang baik antara Direktorat Gas, Energi Baru & Terbarukan dan Direktorat Pengolahan serta juga menjadi bukti tidak ada *silo-silo* seperti yang banyak beredar. ●Kuntoro

## Pertamina dan NEXI Tandatangani Nota Kesepahaman

**JAKARTA** – PT Pertamina (Persero) bersama Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU). Kesepakatan tersebut berisi tentang sinergi kedua belah pihak untuk saling mendukung perdagangan dan investasi antara Jepang dan Indonesia dan memperkuat kerjasama di bidang *export credit guarantee and insurance*. Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama Pertamina Dwi Soetjipto dan Chairman & CEO of NEXI Kazuhiko Bando, di Kantor Pusat Pertamina, (17/12).

Hadir pula dalam acara tersebut, Director of Natural Resources Group, Structured and Trade Finance Insurance Departement of NEXI Mikio Takeuchi, Senior Vice President Corporate Strategic Growth Pertamina Gigih Prakoso Soewarto, serta

ajaran manajemen Pertamina lainnya.

NEXI merupakan BUMN Jepang yang menyediakan asuransi perdagangan dan investasi untuk memfasilitasi ekspor dan investasi Jepang di luar negeri. Dalam penandatanganan ini, kedua belah pihak sepakat untuk mendiskusikan peluang kerja sama saling menguntungkan dengan membentuk beberapa kelompok kerja setelah ditandatanganinya nota kesepahaman. Cakupan diskusi terkait potensi kerja sama antara para pihak, proyek yang berpotensi di Jepang dan di Indonesia, pelatihan pegawai, kunjungan, seminar, dan workshop terkait aktivitas para pihak, serta aktivitas saling menguntungkan lainnya.

Direktur Utama Pertamina Dwi Soetjipto mengatakan, Pertamina perlu me-

ingkatkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan energi nasional disamping harus mempertahankan keberlanjutan dan keuntungan perusahaan. Untuk dapat bertahan di tengah lingkungan ekonomi yang penuh tantangan di dunia energi ini, ia meyakini kerja sama dengan NEXI merupakan salah satu kunci untuk mencapai strategi dan bertahan dalam kondisi ekonomi dunia saat ini. “Kami sangat antusias memprakarsai sebuah kerja sama saling menguntungkan dengan NEXI melalui penandatanganan Nota Kesepahaman ini,” ucap Dwi.

Sementara CEO of NEXI Kazuhiko Bando mengatakan, pihaknya sangat mengapresiasi Pertamina atas kontribusinya mensuplai energi ke Jepang. Selain itu, ia menjelaskan NEXI dan Pertamina memang telah memiliki



Direktur Utama Pertamina Dwi Soetjipto dan Chairman & CEO of NEXI Kazuhiko Bando berjabat tangan usai menandatangani kesepakatan kerja sama di antara kedua belah pihak.

pengalaman sukses bekerja sama sebelumnya dalam hal asuransi pendanaan di berbagai proyek, seperti proyek petrokimia di Tuban, proyek Donggi Senoro, dan

lain sebagainya.

“NEXI telah menyediakan dukungan pada berbagai proyek, tak hanya di sektor minyak dan gas tapi juga sektor kelistrikan di negara

ini. NEXI juga merasa sangat senang untuk berdiskusi dengan Pertamina, terkait kerja sama bisnis yang potensial tentang sektor Migas,” ucap Kazuhiko Bando. ●STARFY





## Pertamina Kerahkan Satgas Pantau Pasokan BBM dan LPG

**JAKARTA** – Puluhan media yang terdiri dari media cetak, media online, dan TV nasional melakukan kunjungan ke SPBU Pertamina di daerah Jakarta pada Selasa (29/12). Kunjungan yang dilakukan di SPBU COCO Pasti Prima Jl. HR. Rasuna Said dan SPBU DODO Pasti Pas Jl. Jend. Gatot Subroto ini bertujuan untuk membahas mengenai kesiapan Pertamina dalam menghadapi Arus Liburan yang padat serta mengklarifikasi beberapa isu-isu negatif kecurangan takaran yang tersebar di masyarakat terhadap SPBU Pasti Pas. Hadir dalam kunjungan media ke SPBU kali ini, Vice President Corporate Communication Pertamina Wianda Puspongoro, Vice President Supply & Distribution Pertamina Fariz Aziz, General Manager MOR III Jumali, Area Manager Communication & Relations JBB Yudy Nugraha, dan Senior Sales Representative Retail wilayah Jakarta Timur-Jakarta Selatan Awan Raharjo.

Vice President Supply & Distribution Pertamina Fariz Aziz mengatakan, pasokan BBM nasional untuk mengawal libur panjang Natal dan tahun baru 2016 sudah aman. Fariz mengatakan, cadangan bahan bakar jenis Premium yang dimiliki Pertamina saat ini mencapai 76.546 kl atau cukup untuk memenuhi kebutuhan nasional selama 18,5 hari. Sedangkan cadangan Solar sebesar 37.982 kl untuk 23 hari. "Untuk cadangan Pertamax berjumlah 6.364 kl atau cukup untuk 26 hari dan untuk Pertamax Plus, stoknya mencapai 11.867 kl atau cukup untuk kebutuhan selama 70 hari ke depan," jelas Fariz.

Sementara Vice President Corporate Communication Pertamina Wianda Puspongoro mengatakan, Pertamina juga menyiapkan Stok LPG nasional, khususnya di kota-kota yang melakukan perayaan Natal cukup besar, seperti di Sumatera Utara, Maluku, Papua, dan NTB dengan kenaikan Stok LPG hingga 15%. "Sementara kalau Avtur, kita naikan stoknya itu sampai di atas 13%," jelasnya.

Mengenai konsep Pasti Pas sendiri, General Manager MOR III Jumali mengatakan bahwa konsep SPBU Pasti Pas telah diluncurkan Pertamina sejak 2007 dengan komponen utama berupa pas takaran, pas layanan, serta pas kualitas. Jumali juga menjelaskan, selain diaudit oleh auditor internal SPBU dan Pertamina, Pertamina juga bekerja sama dengan konsultan independen dan badan meteorologi nasional untuk memastikan jumlah takaran bahan bakar yang diberikan SPBU Pasti Pas kepada konsumen sesuai dari segi jumlah dan kualitas.

Selama periode Libur Natal 2015 dan tahun Baru 2016 ini, Pertamina Wilayah Jawa Bagian Barat membentuk satuan tugas yang memantau penyaluran setiap harinya. Enam Terminal BBM di wilayah JBB beroperasi selama 24 jam, agen-agen LPG akan beroperasi setiap hari, 1.164 SPBU dan modern outlet akan disiagakan untuk penyediaan LPG, sebanyak 645 unit mobil tangki juga akan disiapkan untuk penyaluran selama 24 jam. Tidak hanya itu, sistem *contra flow* akan disiapkan bekerja sama dengan kepolisian untuk kelancaran distribusi mobil tanki di jalur wisata. ●Starfy

# Menteri ESDM Jalin Komunikasi Terbuka dengan Pekerja Pertamina

**JAKARTA** – Dalam rangka meningkatkan *employee engagement*, fungsi Human Resources Pertamina melangsungkan kegiatan komunikasi terbuka antara Menteri Energi Sumber Daya Mineral Sudirman Said dengan para pekerja Pertamina Pusat dan para pekerja di unit bisnis serta unit kerja di seluruh Indonesia.

Acara yang berlangsung di lantai M Kantor Pusat Pertamina, Selasa (22/12) ini dikemas dalam suasana non formal sebagai wadah untuk menjalin *relationship* yang lebih terbuka dan transparan antara para pekerja Pertamina dengan seorang *leader*. Sehingga pada akhirnya akan meningkatkan produktifitas kerja para pekerja dan membuat Pertamina lebih maju dan mendunia.

Sambil menikmati *coffee morning*, para pekerja diberikan pengenalan lebih mendalam bagaimana sosok seorang Sudirman Said mulai dari perjalanan hidup dan kariernya hingga menjabat sebagai Menteri ESDM. Pengalaman hidup yang dijalani Sudirman Said menjadi motivasi para pekerja dalam mencapai karier gemilang dengan tujuan yang positif.

Sudirman Said yang pernah berkariir sebagai Corporate Secretary Pertamina dan Deputy Direktur Integrated Supply Chain Pertamina ini, dikenal sebagai sosok yang sederhana dan



Menteri ESDM Sudirman Said berbicara di depan pekerja Pertamina dengan dimoderatori oleh Direktur SDM & Umum Pertamina Dwi Wahyu Daryoto.

anti kemapanan. Dalam kepemimpinan, Sudirman dikenal sebagai tokoh ahli pembenahan organisasi. Hal ini dilakukannya semata-mata untuk memberikan perubahan dan kemajuan yang lebih baik bagi perusahaan yang dipimpinnya.

"Pangkat, jabatan dan kekuasaan adalah sementara yang dapat hilang kapan saja. Yang permanen adalah perilaku kita. Jika kita mampu membangun nilai, nilai jujur, bertindak profesional, terus berinovasi dan melayani maka segala upaya kita akan memberi arti," ungkap Sudirman Said sebagai pesan inspiratifnya bagi para pekerja.

Bagi Sudirman, berjuang menegakkan nilai dan etika tak akan pernah kalah, karena nilai dan etika kekal dan universal. Yang sering kalah menang adalah memperjuangkan ke-

kuasaan karena kekuasaan itu situasional dan personal.

Dalam kesempatan tersebut Sudirman juga berpesan agar Hulu Pertamina harus lebih diperkuat sedangkan untuk hilirnya mesti membuka kompetisi supaya ada *pressure*. Hal ini untuk melindungi Pertamina dari *monopolistic* dan bisa menyembunyikan ketidakefisienan.

"Sebagai bagian dari elit bangsa ini, jadilah lokomotif yang baik yang akan membawa Republik Indonesia ke arah yang lebih baik. Saya apresiasi sekali karena di Pertamina sudah banyak sekali penataan yang lebih baik dengan segala perubahan yang ada di tubuh Pertamina," imbuhnya.

Salah satu pekerja Pertamina, Senny Saraswati dari Internal Audit Support

Function mengakui sosok Sudirman Said adalah seorang atasan yang bekerja dengan hati dan perjuangan tinggi. Hal tersebut dirasakan Senny saat Sudirman Said menjabat sebagai Corporate Secretary Pertamina.

"Saat itu *Good Corporate Governance* belum berkobar di Pertamina. Beliau menginginkan GCG itu berjalan. Dari inisiatif yang tinggi itulah akhirnya GCG berkobar dan berjalan di Pertamina seperti saat ini. Saya kagum dengan integritas dan kesederhanaan beliau," ungkap Senny.

Komitmen dan integritas yang tinggi menjadi inspirasi bagi para pekerja Pertamina. Karena Pertamina memerlukan orang-orang yang berintegritas tinggi dan memegang komitmen supaya Pertamina tetap maju, eksis dan mendunia. ●IRLI

## Pertamina Pastikan Stok Aman Antisipasi Penyesuaian Harga BBM Awal Tahun 2016

**JAKARTA** - Pertamina pastikan ketahanan stok BBM aman untuk menghadapi kebijakan penyesuaian harga BBM yang akan diterapkan pemerintah pada 5 Januari 2016.

Vice President Corporate Communication Pertamina Wianda Puspongoro mengatakan, saat ini ketahanan stok BBM yang dikelola oleh Pertamina mencapai sekitar 19 hari untuk Premium

dan sekitar 22 hari untuk Solar. Pertamina, tuturnya, telah mempersiapkan ketersediaan BBM yang cukup untuk mengakomodasi kemungkinan peningkatan konsumsi setelah penetapan harga baru resmi diberlakukan pemerintah.

Saat ini, rata-rata konsumsi harian normal Premium berada di kisaran 76.546 KL per hari, sedangkan Solar

37.982 KL per hari. Potensi kenaikan konsumsi menjadi perhatian Pertamina karena selain penurunan harga, juga bersamaan dengan momentum libur Natal 2015 dan Tahun Baru 2016.

"Menjelang berlakunya harga baru, kami memastikan ketersediaan stok BBM, khususnya Premium dan Solar sangat cukup bagi masyarakat. Pertamina telah

menginstruksikan seluruh SPBU beroperasi melayani masyarakat dengan pelayanan terbaik," terang Wianda.

Wianda melanjutkan, selain mempersiapkan stok Premium dan Solar, Pertamina telah menyiapkan stok Peralite dan Pertamax Series. Saat ini, sekitar 2.168 SPBU menyalurkan Peralite dan 4.455 SPBU menyalurkan Pertamax. ●RILIS



CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY

## PEP Asset 2 Bedah Rumah Warga Kurang Mampu

**PRABUMULIH** - Kesenjangan sosial di berbagai bidang kehidupan, sering menjadi momok bagi kebanyakan masyarakat di negeri ini. Faktor ekonomi, status sosial, pendidikan dan kemasyarakatan terlebih lagi keterbatasan dalam pemenuhan sandang, pangan dan papan, seakan menghantui mereka manakala berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Hal inilah yang menjadi perhatian serius bagi Pertamina EP (PEP) Asset 2 bersama Pemkot Prabumulih serta instansi terkait agar masyarakat yang terpinggirkan mendapatkan bantuan, khususnya dari sisi penyediaan rumah layak huni.

Terkait masalah tersebut, PEP Asset 2, melalui program CSR tahun 2015, kembali membedah rumah tidak layak huni bagi masyarakat kurang mampu di sekitar wilayah kerja perusahaan. Ketujuh rumah warga masing-masing berada di Desa Karang Bindu, Kelurahan Majasari, Kelurahan Sungai Medang, Desa Rambang Senuling, Kelurahan Anak Petai, Desa Rambang Senuling dan Kelurahan Wonosari.

Pemberian kunci bangun rumah baru untuk rumah



Penyerahan secara simbolis kunci rumah kepada salah satu warga yang menerima manfaat bedah rumah dari Pertamina EP Asset 2.

tidak layak huni diserahkan secara bersama-sama termasuk bedah rumah yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Prabumulih, Selasa (1/12). Penyerahan dilakukan oleh Walikota Prabumulih Ridho Yahya, Asset 2 General Manager, beserta perwakilan SKK Migas Wilayah Sumbagsel, Ketua DPRD, Kapolres, Kepala dinas/instansi, BUMN, dan BUMD.

Walikota Prabumulih Ridho Yahya menyampaikan apresiasi kepada Ketua Forum CSR-PKBL Kota Prabumulih yang telah berupaya keras menginisiasi dan membantu berbagai program CSR perusahaan untuk mendukung pembangunan semua sektor di Kota Prabumulih.

Senada dengan itu Asset 2 General Manager, Ekariza, menyampaikan PEP tidak

hanya mengejar pencarian dan produksi migas semata. PEP juga berkomitmen untuk mendukung dan memajukan lingkungan sekitar. Di antaranya melalui program TJSL yang berkelanjutan. Ekariza berharap, melalui program CSR unggulan yang digulirkan perusahaan, diharapkan masyarakat Prabumulih ke depan mampu mandiri. ●PEP ASSET 2

## Partisipasi PEP Tarakan Field pada Hari Menanam Pohon Nasional

**TARAKAN** - Sebagai perusahaan yang peduli lingkungan, setiap 28 November PT Pertamina EP ikut serta dalam kegiatan Hari Menanam Pohon Nasional. Tahun ini, kegiatan hari Menanam Pohon Nasional Kota Tarakan diadakan di area Bandara Juwata, Tarakan dan dibuka oleh Walikota Tarakan.

Perwakilan PEP Tarakan Field sekaligus rombongan Gowes Pertabike bersepeda dari kantor hingga ke bandara lalu ikut serta dalam kegiatan penanaman pohon tersebut.

"Terima kasih kepada PT Pertamina EP yang sudah ikut berpartisipasi dan memeriahkan kegiatan Hari Penanaman

Pohon Nasional pada setiap tahunnya. Semoga ke depannya banyak juga perusahaan-perusahaan lain yang peduli lingkungan seperti PT Pertamina EP," ujar Budi Setiawan, Kepala Dinas Kehutanan, Pertambangan dan Energi Kota Tarakan.

Setiap tahunnya, PT Pertamina EP selalu ikut serta menyukseskan kegiatan penanaman pohon nasional ini. Dukungan yang diberikan pun bermacam-macam, dimulai dari pembelian bibit, dukungan acara, kehadiran personil, dan dukungan-dukungan lainnya. ●STY

## Program Revitalisasi Posyandu PDSI Tingkatkan Skill Kader Posyandu

**JAKARTA** - Lomba bayi sehat menjadi akhir program pendampingan dalam implementasi revitalisasi posyandu yang dilakukan PDSI selama tahun 2015. Bayi-bayi mungil dan lucu itu selama ini mendapatkan perhatian PDSI melalui program revitalisasi posyandu.

Program revitalisasi posyandu PDSI ini mempunyai tujuan agar terjadi peningkatan fungsi dan kinerja posyandu sehingga menjadi bangkit kembali. Kegiatan utama program tersebut adalah pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas kader, pelayanan yang mencakup pelayanan lima program prioritas yang merupakan paket minimal dengan sasaran khusus balita dan ibu hamil serta menyusui dan penggerakan masyarakat. Semuanya diharapkan agar dapat memenuhi kebutuhan tumbuh kembang anak sejak dalam kandungan, dan agar status gizi maupun derajat kesehatan ibu dan anak dapat dipertahankan dan atau ditingkatkan.

Set up Posyandu Melati 01 yang dilakukan PDSI meliputi pemberian sarana dan prasarana penunjang pemberian paket lembar balik posyandu, poster-poster kesehatan, serta perapian sarana, pengaturan dokumen administrasi, penyimpanan data dan peralatan lainnya sehingga posyandu tampak lebih rapi dan semarak. Ditambah lagi dengan adanya pemberian makanan tambahan bagi balita.

Menurut Ketua RW 01 Palmeriam Agus Alfian, Posyandu tersebut sebelumnya hanya berjalan seadanya saja dengan sarana yang minim dan hampir tidak ada pemberian makanan tambahan balita. "Tidak kurang dari 100 balita tercatat di daerah ini. Kehadiran PDSI menjadi penyemangat bagi warga untuk hadir di posyandu. PDSI membantu menciptakan perbaikan perilaku, keadaan gizi dan kesehatan keluarga sehingga tumbuh kembang anak lebih termonitor, kader-kadernya memiliki wawasan yang lebih baik dan trampil," ujarnya. ●bk102015

## Pertamina EP Mengajar di Universitas Bhayangkara Bekasi

**BEKASI** - Pertamina EP (PEP) Tambun Field melaksanakan Program Pertamina Mengajar di Universitas Bhayangkara (Ubhara) Bekasi, (16/12). Program yang dilakukan dalam rangkaian HUT ke-58 Pertamina ini diisi dengan kuliah umum dari Ketua Umum Serikat Pekerja PEP Asep Samsul Arifin. Sambutan positif terlihat dari para dosen dan juga para mahasiswa Fakultas Teknik Perminyakan, Teknik Kimia dan Teknik Industri, dimana antusiasme mereka terlihat sepanjang kuliah umum.

Kegiatan diawali sambutan dari Dekan Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Ahmad Diponegoro, Phd yang menyampaikan apresiasi atas kegiatan Pertamina Mengajar yang merupakan kegiatan perdana di kampus Ubhara ini. Selanjutnya disampaikan overview Tambun Field oleh Andre

Dahtira dari HSSE.

Selanjutnya, Ketua Umum SP PEP Asep Samsul Arifin memberikan kuliah umum dengan tema "Industri Hulu Migas Menuju Kemandirian Energi Nasional". Asep menyampaikan pemaparan terkait kegiatan hulu migas PT Pertamina EP dan kontribusi perusahaan terhadap produksi migas Indonesia.

Asep menjelaskan, sekitar 60 persen *crude oil* Indonesia merupakan impor, karena produksi minyak mentah nasional berkisar 800.000an bopd, sedangkan kebutuhan nasional 1.500.000 bopd. "Dengan melihat laju pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi nasional maka produksi migas nasional menjadi harga mati dalam menuju kemandirian energi bangsa," ucapnya.

Selanjutnya dalam kesempatan tersebut juga diberikan sesi tanya jawab bagi mahasiswa dan dosen yang hadir.

Antusiasme terlihat saat kesempatan tersebut diberikan. Aneka macam hal seperti seismik, masalah *flare gas* sampai tabung LPG ditanyakan oleh peserta. Semua pertanyaan dijawab dengan lugas oleh pembicara dari Pertamina EP.

"Terima kasih kepada Pertamina EP karena melakukan program kuliah umum di sini. Kami berharap mahasiswa Universitas Bhayangkara dapat menjalankan penelitian tugas akhir di PT Pertamina EP. Sehingga mahasiswa kami dapat lebih mengenal kegiatan industri migas secara langsung dan dapat menambah ilmu pengetahuan terkait industri migas", pungkas Ahmad Diponegoro. ●PEP TAMBUN FIELD



CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY

## Sinergi PEP dan Perhutani Lestarikan Mangrove

**INDRAMAYU** – Sebagai bentuk upaya pelestarian lingkungan, PT Pertamina EP (PEP) bersama dengan Perum Perhutani bersinergi dalam program Penanaman dan Pemeliharaan 35.000 Pohon Mangrove di Kawasan Hutan Perum Perhutani KPH Indramayu. Program tersebut dicanangkan pada acara seremonial yang dilaksanakan di Petak 43 RPH Purwa KPH Indramayu, Desa Babadan, Kecamatan Pasekan, (11/11).

Kegiatan ini dihadiri oleh Asset 3 General Manager, Jatibarang Field Manager beserta tim manajemen, Kepala Divisi Regional Jawa Barat & Banten Perum Perhutani, Administratur KKPH Indramayu, Anggota DPRD Indramayu Komisi B, Kepala Dinas Kehutanan dan Perkebunan Indramayu, Muspika Pasekan, Pemerintah Desa Babadan dan Karanganyar beserta tokoh masyarakat sekitar. Acara tersebut dicanangkan sebagai *milestone* kerja sama kolaboratif antara PEP dan Perum Perhutani dalam pengelolaan Sumber Daya Alam, khususnya pelestarian

mangrove.

Administratur / KKPH Indramayu Agus Yulianto memberikan apresiasi pada PEP atas terselenggaranya kerja sama penanaman dan pemeliharaan 35.000 pohon mangrove ini. “Perlu diketahui bahwa kawasan mangrove yang ada di Indramayu seluas 8.071 ha, sepanjang 30 km garis pantai Pantura mengalami kerusakan serius. Oleh sebab itu, program ini dapat mengembalikan *forest resourcement*,” ungkapnya.

Senada dengan Agus, Kepala Divisi Regional Jawa Barat dan Banten Perum Perhutani Ellan Barlian pun mengapresiasi program kerja sama ini. “Bisnis Pertamina EP maupun ruang lingkup pekerjaan Perhutani sangat mengandalkan Sumber Daya Alam. Dengan program ini, perusahaan telah mewujudkan perlindungan kelestarian lingkungan khususnya mangrove yang juga merupakan fungsi penyangga dari abrasi dan sebagai ekosistem tumbuh kembang biak biota pesisir. Apabila dikelola dengan baik, berpotensi menjadi obyek



wisata,” ungkap Ellan Barlian.

PT Pertamina EP yang diwakili oleh Asset 3 General Manager Fachrizal berharap agar melalui kegiatan ini dapat menumbuhkan kesadaran dan kepedulian kita dalam menjaga lingkungan. “Setelah ini tentunya diperlukan partisipasi positif dan koordinasi yang berkelanjutan antara Pertamina, Perhutani, pemerintah dan masyarakat setempat sehingga kegiatan ini dapat memberi dampak positif bagi lingkungan secara maksimal,” harap Fachrizal.

Program penanaman dan pemeliharaan 35.000

pohon mangrove ini didasari dari MoU Presiden Direktur PT Pertamina EP dan Direktur Perum Perhutani yang pelaksanaannya di WKP Jatibarang Field. Adapun jenis mangrove yang ditanam adalah Bakau-bakau dan Api-api yang tersebar di Petak 43 RPH Purwa (berdekatan dengan lokasi ASB) dan di Petak 60 RPH Pabean Ilir. Dalam kesempatan tersebut, Perum Perhutani juga memberikan Piagam Penghargaan kepada Pertamina EP atas kepedulian terhadap lingkungan dengan terwujudnya program ini. •nit

## Penyuluhan Bahaya Narkoba untuk Sekolah di Lingkungan RU III

**PLAJU** – Guna memberikan edukasi dan mencegah penggunaan narkoba bagi para pekerja, keluarga serta para siswa sekolah di lingkungan RU III, Medical Area Sumbagsel mengadakan penyuluhan narkoba dengan tema “Narkoba Kejahatan Luar Biasa di Indonesia”, (4/12), di Gedung Patra Ogan.

Penyuluhan disampaikan oleh Kepala BNN Provinsi Sumsel, Brigjen Pol M. Iswandi Hari dan dihadiri General Manager RU III, Mahendrata Sudibja, tim manajemen, pekerja dan mitra kerja serta para siswa SMP dan SMA di lingkungan RU III.

Dalam sambutannya, Mahendrata mengungkapkan, kejahatan narkoba akhir-akhir ini cukup memprihatinkan, terutama di kalangan generasi muda sebagai generasi

penerus bangsa. “Dampak dari kecanduan narkoba sangat mengerikan. Karenanya kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk mengedukasi dan mengantisipasi dalam melindungi pekerja, mitra kerja, dan anak-anak tercinta bahkan masyarakat umum disekitar dari bahaya ancaman narkoba,” ujarnya.

Iswandi Hari dalam paparannya menjelaskan, narkoba yang merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan obat terlarang, dapat merusak atau melumpuhkan otak. Karenanya, setiap orang yang berperan sebagai pengedar narkoba, mendapatkan ganjaran hukuman mati.

Lebih dari 70 persen pengguna narkoba berada dalam usia produktif. “Saya sangat berterima kasih kepada RU



III karena tiga tugas BNN, yaitu mencegah, rehabilitasi dan memberantas itu bukan hanya menjadi tugas BNN saja. Namun semua warga bisa melakukan termasuk penyuluhan seperti ini,” ungkapnya.

Iswandi melanjutkan, masyarakat dapat turut membantu pencegahan peredaran narkoba. Yakni, melaporkan kepada pihak

berwajib jika mengetahui peredaran narkoba, melakukan rehabilitasi jika memiliki keluarga yang menjadi pecandu ataupun bisa datang ke kantor BNN untuk dibantu pemulihannya.

Para peserta penyuluhan diharapkan dapat lebih memahami bahaya narkoba dan menyosialisasikan pencegahannya kepada keluarga dan lingkungan di sekitar. •RU III

## PEP Asset 4 Bina Pengembangan Batik Warna Alam

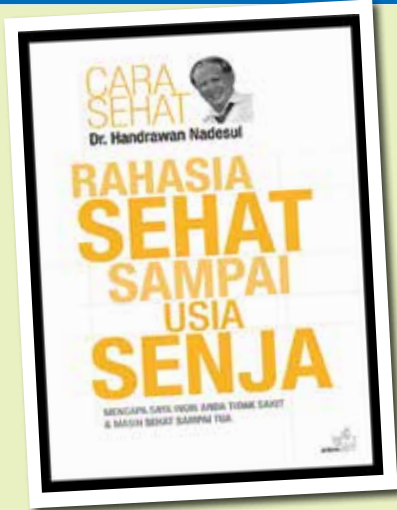
**BLORA** – Sebagai wujud komitmen akan keberlanjutan program *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan di daerah-daerah ring 1 wilayah operasi perusahaan, Pertamina EP (PEP) Asset 4 Field Cepu melakukan monitoring dan inovasi terkait perkembangan berbagai program CSR yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat dan lingkungan.

PEP Asset 4 Field Cepu bekerja sama dengan Yayasan Embargo Blora mulai 2013 memprakarsai program pengembangan batik dengan teknik pewarnaan alami. Program binaan batik warna alam Cengkir Gading ini terus menunjukkan perkembangan yang positif. Hal ini terbukti dengan terus dilakukannya pembinaan kelompok ibu-ibu dan masyarakat dalam pembuatan batik warna alam secara bertahap dan berkelanjutan. Animo dan semangat dari kelompok ibu-ibu yang menjadi kunci kesuksesan terlaksananya program CSR yang fokus di bidang industri ini. Pada (8/11) dilangsungkan acara “Penutupan Pelatihan Membatik dengan Warna Alam Tahap II Cengkir Gading Mitra Binaan Pertamina EP Asset 4 Field Cepu”. Acara yang berlangsung dalam suasana kekeluargaan ini turut dihadiri oleh SKPD Nakertransos Blora, Dinas Pariwisata Blora, serta kelompok binaan PEP Cengkir Gading.

Acara ini mengakhiri kegiatan pelatihan membatik warna alam tahap II yang sebelumnya telah berlangsung mulai 15-24 Oktober 2015 di Blora, Jawa Tengah. Tutik Sudarwati, Ketua Yayasan Embargo Blora yang menjadi mitra kerja sama PEP Asset 4 Field Cepu dalam program binaan batik warna alam ini menyampaikan berbagai perkembangan yang telah diraih, kendala, serta berbagai usulan untuk pengembangan program ke depan. Kelompok yang menjadi kelompok binaan Pertamina EP Asset 4 Field Cepu tersebut juga menyampaikan berbagai hambatan yang selama ini dirasakan dengan harapan dapat memperoleh solusi yang baik sehingga usahanya dapat terus dijadikan mata pencarian para ibu untuk menopang kehidupan perekonomian rumah tangga.

Yuliani, Public & Government Relations Assistant Manager Pertamina EP Asset 4 menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada kelompok ibu-ibu yang selama ini telah aktif menjadi mitra binaan Pertamina EP Cengkir Gading. Ia berharap agar ibu-ibu dapat terus melakukan inovasi dan menuangkan inspirasi yang dimiliki sekreatif mungkin dalam kain batik sehingga motif-motif yang dimiliki semakin beragam serta menjadi unggulan batik khas Blora. •PEP ASSET 4





Judul :

**Cara Sehat : Rahasia Sehat Sampai Usia Senja**

**Pengarang : Handrawan Nadesul**

**Penerbit : Kompas**

**No Classifikasi : 614.5.Nad.c**

Buku seri ketiga ini bermaksud bagaimana mem-berdayakan hidup sehat siapa saja yang membacanya. Keliru kalau hanya menambah anggaran kesehatan negara saja sementara rakyatnya masih tetap gampang jatuh sakit. Berujung pemborosan uang negara kalau anggaran dihabiskan buat belanja obat, sementara kemampuan masyarakat buat mencegah diare saja masih belum dipercekas dan buku seri ketiga ini mengenai bagaimana memberdayakan hidup sehat siapa saja yang membacanya.

Bukan saja masyarakat tidak menjadi cerdas ihwal mencegah penyakit, setelah jatuh sakit, malah keliru pula memilih alamat berobatnya. Masyarakat tidak boleh dibiarkan percaya bahwa penyakit bisa diatasi oleh pihak yang tidak pernah belajar ilmu medis, seolah upaya mengobati dan menyembuhkan itu betapa sederhana. Menjadi sakit itu sebuah proses. Karena keseimbangan dalam pikiran, perasaan, dan tindakan harus dijaga. Itu pula yang membentuk gaya hidup kita. Sikap kita terhadap makanan salah satunya.

Sekarang semakin nyata bahwa faktor apa yang kita makan menduduki peringkat nomor satu, sebagai penyebab kenapakita rentan jatuh sakit. Semua penyakit orang sekarang, berhulu dari apa yang kita makan tidak tepat. Keseimbangan dalam makan, selain tepat pilihan makannya, memadai porsi, sudah merupakan awal pencegahan kebanyakan penyakit orang sekarang. Penyakit jantung dan pembuluh darah, termasuk stroke, kerusakan ginjal dan kelebihan asam urat, muncul dan diperburuk oleh pilihan menu harian yang tidak tepat.

Buku ini berisi serangkaian artikel yang mengarah kepada suatu pembekalan hidup sehat bagi masyarakat. Alangkah tepatnya kalau setiap ibu, setiap anak sekolah, dan siapa saja menjadi lebih berdaya, lalu cerdas sikap hidup sehatnya. Bukan saja ini merupakan penghematan ongkos berobat bila kemudian semakin jarang sakit, terlebih terhindar dari sekian banyak kecacatan, kelemahan, atau kejadian yang tak perlu terjadi akibat suatu penyakit yang telanjur kita idap. Menjadi jatuh sakit hanya karena kita tidak tahu cara mencegahnya, sebuah kekonyolan.

Rangkaian petunjuk supaya tidak sampai jatuh sakit sebetulnya sederhana. Lakoni semua kegiatan dengan sikap seimbang. Kita melihat juga lantaran informasi yang menyesatkan, maka karena berdiet malah bikin fatal sosok kesehatan. Tidak makan garam, takut makan daging, tak berani mengonsumsi telur, justru bikin badan jadi lemah, lalu gampang sakit. Menjadi tidak seimbang juga bila makan berlebihan, atau jor-joran bergiat fisik, beranggapan makin banyak latihan fisik makin menyehatkan. Sejatinya tidaklah demikian. Tubuh kita perlu batas-batas. Buku ini mengantar kita tidak memasuki jalur salah seperti itu.

Semoga semua harapan yang ada di buku ini bertemu dengan kenyataan yang pembaca butuhkan, setelah membaca semua isi buku ini. Bahwa ternyata untuk tidak sakit itu tidaklah sepelik yang Anda perkirakan selama ini. Hanya ada satu cara untuk menjadi cerdas tidak jatuh sakit. Tambahkan terus wawasan Anda. ●PERPUSTAKAAN



## COMPLIANCE

**Whistle Blowing System adalah sistem pelaporan yang memungkinkan semua orang melaporkan perilaku tidak etis (un-ethical behavior) yang dilakukan oleh Insan Pertamina.**

Ada fraud di lingkungan kerja anda? Laporkan ke **WHISTLE BLOWING SYSTEM!**

### Saluran Pengaduan WBS:



(+62 21) 381 5909/5910/5911



<https://pertaminaclean.tipoffs.info>



(+62 21) 381 5912



[pertaminaclean@tipoffs.com.sg](mailto:pertaminaclean@tipoffs.com.sg)



+62 811 175 0612



Pertamina Clean PO BOX 2600 JKP 10026

Melaporkan fraud yang terjadi di lingkungan kerja adalah wujud kepedulian kita terhadap Perusahaan.



- Pelapor dirahasiakan dan dilindungi.
- Pengelolaan pelaporan dilakukan oleh Pihak Ketiga yang Independen.

**Buktikan Kita Peduli!**



**Lima Strategi Utama Pertamina 2015 :**

1. Pengembangan Sektor Hulu
2. Efisiensi Semua Lini
3. Peningkatan Kapasitas Kilang
4. Peningkatan Infrastruktur & Marketing
5. Perbaikan Struktur Keuangan

Dwi Soetjipto – Direktur Utama PT Pertamina (Persero)

# Kaleidoskop 2015 : CIP Pertamina Semakin Berkibar



Kegiatan *Continuous Improvement Program* (CIP) mendukung pencapaian 5 arahan strategis Perusahaan dengan melibatkan seluruh Pekerja di semua lini bisnis Perusahaan dengan fokus penciptaan nilai (*value creation*). Kebijakan Sistem Manajemen Mutu Pertamina, setiap Pekerja wajib menyelesaikan permasalahan pekerjaannya menggunakan metode CIP.

Perusahaan berhasil mencatatkan penciptaan nilai sebesar Rp 1,85 triliun pada tahun 2012 dan terus meningkat secara signifikan pada tahun 2013 menjadi Rp. 2,7 triliun, Rp. 8,008 triliun di tahun 2014 dan Rp. 10,2 triliun di tahun 2015.

Penciptaan nilai tersebut tidak terlepas dari proses membangun dan membudayakan diantaranya:

## 1. Konsistensi Implementasi Proses CIP dan Penciptaan Nilai Sebesar Rp. 10,2 Triliun

Pelaksanaan kegiatan CIP dipantau pelaksanaan dan hasil penciptaan nilainya melalui proses audit CIP di seluruh area kerja Pertamina. Audit dilakukan setiap triwulan dan berhasil mencatatkan nilai sebesar Rp. 10,2 triliun.



Pelaksanaan Audit CIP di Unit/Region/Anak Perusahaan

## 2. Peningkatan Keterlibatan Pekerja Kantor Pusat sebesar 127% dalam Kegiatan CIP

Sebanyak 350 Pekerja Kantor Pusat Pertamina yang tergabung dalam 58 Tema CIP meningkat secara signifikan dari tahun lalu yaitu 275 Pekerja dengan 44 Tema CIP sekaligus merupakan pembuktian bahwa telah terjadi peningkatan engagement Pekerja terhadap kegiatan perbaikan berkelanjutan.



Forum Presentasi CIP Kantor Pusat Tahun 2015

## 3. Tedaftarnya 8 CIP sebagai Hak Kekayaan Intelektual Perusahaan

Sebagai salah satu upaya untuk melakukan utilisasi terhadap hasil-hasil CIP, Tim CIP melakukan upaya terbaik dengan melakukan pengelolaan CIP sebagai kekayaan intelektual Perusahaan. Melalui Komite Hak Kekayaan Intelektual (HKI), berhasil me-review 14 usulan HKI dan 8 sudah didaftarkan patennya kepada Dirjen HaKI.



Pelaksanaan Workshop HaKI di Kantor Pusat

## 4. CIP Pertamina Menjadi *Leading Practice* di Kalangan BUMN

Pertamina sebagai salah satu BUMN terbaik di Indonesia berinisiatif untuk melakukan sinergi dan kolaborasi dengan BUMN lain melalui kegiatan *BUMN Innovation & Improvement Forum* (BIIF). BUMN tersebut antara lain adalah PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Bank Negara Indonesia (Persero), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kaltim, PT Garuda Indonesia, PT Pelabuhan Indonesia II, PT Telekomunikasi Indonesia, PT Semen Indonesia, PT Jasa Marga dan PT Angkasa Pura II.

Dengan adanya BIIF diharapkan seluruh BUMN dapat melakukan sinergi dan dapat saling berbagi pengetahuan baik tentang bisnis, teknologi maupun isu-isu global yang berkembang di Indonesia dan Dunia. Dengan bersinergi, akan mampu mendorong Indonesia berkembang lebih pesat dan menjadi *Asian Champion* di antara Negara-negara Asia lainnya.



Pertemuan Inisiasi Pembentukan BUMN Innovation & Improvement Forum (BIIF)

## 5. Penghargaan CIP Nasional & Internasional sebagai Bukti Pertamina Berkelas Dunia

Rangkaian prestasi kelas dunia berhasil dicapai oleh Pertamina melalui kegiatan CIP di sepanjang tahun 2015, diantaranya adalah:

- Penghargaan Satya Lencana Wira Karya – Penghargaan Presiden RI** kepada kontribusi Pekerja Pertamina, yaitu: Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy – Ir. Rony Gunawan, M.M, M.Si, Direktur Utama PT Pertamina Gas – Hendra Jaya, M.M. dan VP QSKM – Faisal Yusra
- Penghargaan Dharma Karya ESDM – Kementerian ESDM**, dengan kategori Dharma Karya ESDM Utama (1), Dharma Karya ESDM Madya (4) dan Dharma Karya ESDM Muda (18)
- Forum Presentasi CIP Nasional / Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN)**, dengan perolehan : 19 *Platinum Award*, 9 *Gold Award*, 4 *Best Favourite Award*, 6 *Best Presentation Award*, dan 4 *Best Performance Award*.
- Forum **Presentasi CIP Internasional**, antara lain:
  - 1) *International Convention on Quality Control Circles* (ICQCC) di Korea, dengan perolehan : 3 *Gold Award*, 2 *Silver Award* dan 1 *Bronze Award*
  - 2) *Asia Pacific Quality Organization* (APQO) di Shanghai, dengan perolehan: 2 *First Prize Award*, 1 *second prize Award*, 1 *third prize Award* dan 1 *encouragement Award*
  - 3) *International Exposition on team Excellence* di Singapura, dengan perolehan: 3 *Three Stars Award* dan 8 *Two Stars Award* serta *Special awards* (1 *Platinum Award* dan 1 *Gold Award*)



Penghargaan CIP Nasional dan Internasional

Seluruh pencapaian CIP tahun ini tidak lepas dari kontribusi nyata Insan Mutu di seluruh Unit/Region/ Anak Perusahaan. Kami apresiasi dan tunggu karya-karya Insan Mutu di tahun-tahun berikutnya.

*Keep Improving... !! Keep Innovating... !!*

Oleh : Tim CIP | Quality Management Corporate - Dit. SDM & Umum



**Tim Knowledge Management (KOMET)**  
Quality Management – Dit. GA  
Lt. 17 – Gd. Utama, KP Pertamina  
Tlp. (021) 381 6847 Facs. (021) 350 2673  
Email: QM-Korporat@pertamina.com





## Alih Kelola Taman Kanak-kanak Patra

**JAKARTA** - Persatuan Wanita Patra (PWP) melaksanakan penandatanganan alih kelola Taman Kanak-kanak (TK) Patra dari YPKP, sebagai Yayasan yang berada dibawah pimpinan PWP kepada Pertamina Foundation. Pada Acara tersebut dihadiri oleh Ketua PWP Handini Dwi Soetjipto, Ketua PWP Dit Pemasaran Endah Ahmad Bambang, Ketua PWP Dit Keuangan Ria Arief Budiman, Ketua PWP Dit Umum Titiek Dwi Daryoto, Ketua PWP Dit Pengolahan Dhanik Rachmad Hardadi dan Chief of Pertamina Foundation Umar Fahmi beserta manajemen Pertamina Foundation, pada (17/11).

TK Patra selama ini dikelola oleh Badan Pengelola Taman Kanak-kanak (BPTK) yang menjadi bagian dari Yayasan Pendidikan dan Keterampilan (YPKP). TK Patra pada awalnya disediakan bagi kalangan internal keluarga pekerja Pertamina, kemudian berkembang peruntukannya menjadi sekolah untuk masyarakat umum. Sudah banyak prestasi membanggakan yang diperoleh institusi ini, dan banyak pula menempatkan anak-anak sehingga dapat melanjutkan pendidikannya ke sekolah dasar terbaik. Namun disadari, beberapa waktu belakangan ini banyak tantangan yang dihadapi dalam mengelola TK Patra. "Dari berbagai diskusi panjang, pertimbangan dan konsultasi dengan beberapa pihak, dirasa perlu pengelolaan TK Patra dilakukan oleh pihak yang lebih profesional agar dapat mempercepat hasil yang kita harapkan," ujar Handini.

Ia berharap PWP tetap dapat turut serta mendukung berkembangnya TK Patra melalui kerja sama berbagai kegiatan yang dikoordinasikan dengan Pertamina Foundation. ●WAHYU



## Bakti Sosial PWP ke Yayasan Diva Tunas Bangsa

**BOGOR** - Ketua Persatuan Wanita Patra Pusat Titiek Dwi Wahyu Daryoto menyapa anak-anak berkebutuhan khusus Yayasan Diva Tunas Bangsa di Cikodom, Cisarua, Bogor pada Jumat (18/12). Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat Direktorat SDM bekerja sama dengan CSR Pertamina memberikan bantuan dana pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus. Bakti sosial kali ini mengangkat tema "Mengembangkan Potensi Anak Menuju Kemandirian". Ketua Yayasan Diva Tunas Bangsa Hasanuddin mengucapkan terima kasih banyak atas perhatian yang diberikan oleh PWP. "Ini merupakan bantuan pertama kali yang diberikan oleh instansi pemerintah. Bantuan ini sangat berarti untuk kelangsungan program belajar mengajar," ujarnya. PWP memberikan bantuan berupa alat-alat untuk sarana belajar mengajar seperti laptop, kursi roda, *wireless portable*, kursi belajar dan lainnya.

Dalam sambutannya Titiek menyampaikan kuncinya adalah untuk memelihara sarana belajar mengajar yang sudah diberikan dan dibantu oleh PWP, agar dapat bermanfaat untuk anak-anak yang lain dan siswa-siswi selanjutnya.

Dalam kesempatan yang sama Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat Direktorat SDM juga memberikan bantuan dana pendidikan untuk SLB Bina Mandiri di Bogor. ●WAHYU



## Emergency Fire Drill di R & D Pulogadung

**JAKARTA** - Kantor Research & Development (R & D) Pertamina Pulogadung Jakarta Timur menjadi penutup rangkaian *emergency fire drill* yang diadakan oleh Health, Safety, Security, & Environment (HSSE) Pertamina pada 2015. Berlangsung pada Selasa (22/12), kegiatan ini diikuti oleh seluruh penghuni kantor yang notabene menyimpan berbagai bahan-bahan yang mudah meledak.



Vice President Research and Development Direktorat Pengolahan Eko Wahyu Laksmono mengatakan, *fire drill* ini bertujuan mengevaluasi dan menilai kecepatan tindakan dan komunikasi dari para penghuni gedung, *fire brigade*, serta tenaga medis dalam menangani keadaan yang tidak diinginkan berupa kebakaran. Ia berharap kegiatan ini dapat diadakan secara berkala mengingat gedung R & D Pertamina menyimpan berbagai bahan kimia yang mudah terbakar. "Fire drill ini memang diperlukan sekali karena R & D Pulogadung tersimpan banyak bahan-bahan berbahaya dan mudah terbakar," ucap Eko.

Eko juga mengatakan bahwa meskipun diadakan mendadak dan tidak ada pemberitahuan sebelumnya pada penghuni kantor, aktivitas Fire drill di lingkungan kantor RnD berjalan lancar dari segi evakuasi dan komunikasi antara penghuni, fire brigade, dan tenaga medis.

Sementara Senior Supervisor Health & Safety HSSE Operation Head Office Pertamina, Singgih Riyadi menjelaskan, tahun ini pihaknya sudah lima kali melaksanakan kegiatan serupa, yaitu di Gedung SPI, Gedung PUDC, Gedung MTC, Gedung Perkapalan, dan Gedung R & D. "Mungkin ke depan mungkin kita akan ke gedung lain," ujarnya. ●Starly

## Pertamina Got Talent 2015

**JAKARTA** - "Selamat berlomba untuk para peserta, dan terima kasih untuk dewan juri yang telah membantu," demikian dikatakan oleh Direktur Utama Pertamina Dwi Soetjipto dalam malam Grand Final Pertamina Got Talent 2015 di Lantai M Gedung Utama, Kamis, (17/12). Hadir pula jajaran direksi dan tim manajemen Pertamina lainnya.

Malam Grand final Pertamina Got Talent 2015 menampilkan 21 penyanyi solo pria dan wanita dan 10 band, dan menghadirkan bintang tamu The Dance Company. Anggota dewan juri pada malam final terdiri dari Denny MR (pengamat music), Milene Fernandez (penyanyi) dan Ridho Slank (gitaris Slank).

Sementara Denny MR, salah satu anggota dewan juri,



menyatakan kekagumannya atas penampilan para peserta. Ia berharap ke depan, juga mengundang industri rekaman untuk menilai peserta. Tujuannya agar para peserta, terutama pemenang, bisa membuka jalan ke publik. Terpilih sebagai pemenang favorit penyanyi solo wanita Aishavira Puspitasari (HR PCU - Dit. SDM & Umum); pemenang favorit penyanyi solo pria : Hari Namto Heru P. (Technical Services - Dit. Pemasaran); serta band favorit : Nui Band (PHE ONWJ).

Juara Penyanyi Solo Wa-

nita : (1) Sendy Nurulita (PHE Randu Gunting); (2) Dian Indah (Tugu Pratama Indonesia); (3) Atika Rusy Kuncoro (PEP Limau Field).

Juara Penyanyi Solo Pria : (1) Luis Mchael Aponno (TBBM Masohi Maluku, MOR VIII) ; (2) John Peter (Refining Operation, Dit. Pengolahan); (3) Gilang I. Natapraja (HR M&T Dit. SDM & Umum).

Juara Band : (1) Nusa Kambangan Band (Pertamina Lubricants); (2) Pertamina Musical Band (Pertamina Musical); (3) Anomali (SDM & Umum). ●URIP



## Direktur Utama Pertamina Kunjungi Kawasan SPT Nglanggeran

**YOGYAKARTA** – Direktur Utama Pertamina Dwi Soetjipto didampingi Corporate Secretary Wisnuntoro, VP CSR & SME PP Kuswandi, VP Corporate Communication Wianda Puspongoro, VP Investor Relations Achmad Herry, dan GM MOR IV Kusnendar memberikan tali kasih kepada anak-anak petani di Kawasan Sentra Pemberdayaan Tani (SPT) Nglanggeran Gunung Kidul, Yogyakarta, pada (19/12). Kawasan tersebut merupakan perbukitan yang kering dan pertaniannya belum maju. Sebagai bentuk kepedulian terhadap pengembangan dan kemajuan tani, Pertamina bekerja sama dengan Pemda Yogyakarta mengembangkan Program Sentra Pemberdayaan Tani (SPT) di wilayah tersebut. Dengan memanfaatkan lahan seluas 12 ha yang ditanami durian montong dan kelengkeng ltoh, sebanyak 135 kepala keluarga mendapatkan pendampingan selama 3.5 tahun mulai dari tanam sampai panen. Saat ini kawasan Nglanggeran menjadi tempat wisata favorit masyarakat Yogya dan sekitarnya sehingga meningkatkan perekonomian masyarakat di sana. ●WAHYU



Foto: WAHYU

## PHE Sukses Gelar Turnamen Futsal

**JAKARTA** – PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sukses menggelar Turnamen Futsal Antar Lantai, “PHE Internale Cup 2015”. Kompetisi yang berlangsung 3, 10 dan 17 Desember 2015 di Lapangan Futsal Vero, Lenteng Agung, Jakarta berhasil menetapkan Tim Lantai 23&25 sebagai Juara setelah dalam final mengalahkan Tim Lantai 21. Pertandingan yang bertujuan meningkatkan keakraban antar pekerja di lingkungan PHE Tower ini berlangsung meriah. Dari babak penyisihan hingga final diramaikan oleh pendukung masing-masing tim. Selain pemberian predikat Juara 1, 2 & 3, ditetapkan pula M. Galant Nugraha (Tim Lantai 11) dan Deden (Tim Lantai 21) sebagai *top score* pada kompetisi ini. Kejuaraan ini selanjutnya akan dilaksanakan rutin setiap tahun di masa mendatang. ●PRIYO



Foto: PHE

## PTC Adakan Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices

**TOMOHON** – Pada 23 November 2015 bertempat di Kantor Pusat Pertamina, PT Pertamina Training & Consulting mengadakan *Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices* dengan topik: *Leveraging Synergy Across The Value Chain To Support Five Priority Strategies For Growth Sustainability*. Seminar ini dihadiri oleh VP Pertamina dan Anak Perusahaan Pertamina. Acara yang dibuka oleh Direktur Utama Pertamina Dwi Soetjipto tersebut diisi oleh Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng, Eddy Tamboto-The Boston Consulting Group, Shirley Santosa A.T Kearney-Senior Principal (Organization and Transformation), Alessandro Gazzini - Partner, Thomas Luedi - Oil and Gas Sector Head for Asia Pacific, serta Country Managing Director Accenture Indonesia Neneng Goenadi. ●PTC



Foto: PTC

## Semarak HUT ke-58 Terasa di Kelurahan Kutawaru

**CILACAP** – Kelurahan Kutawaru yang wilayahnya berada di belakang kilang Refinery Unit IV Cilacap lokasinya terpisahkan oleh sungai Donan. Wilayah ini dapat dijangkau dengan menggunakan perahu sekitar sepuluh menit. Meski areanya yang cukup terisolir dari Kota Cilacap namun semarak perayaan HUT ke-58 Pertamina tetap terasa sampai di Kelurahan Kutawaru. Pada 24 Desember 2015 digelar pertandingan bola volley antar kampung di Kelurahan Kutawaru diselingi dengan pentas dangdut. GM RU IV Cilacap Nyoman Sukadana beserta sejumlah Tim Manajemen berangkat menuju Kelurahan Kutawaru didampingi oleh Lurah Kutawaru Kabul Widodo. GM membuka pertandingan bola volley ini ditandai dengan pemukulan bola pertama. Pertandingan diikuti oleh 16 peserta dengan menggunakan sistem setengah kompetisi. Para pemenang mendapatkan hadiah berupa uang pembinaan dan trofi. “Terima kasih Pertamina telah menggelar kegiatan yang memberikan wadah penyaluran bakat bagi pemuda di wilayah kami dan memberikan hiburan yang meriah menonton volley dan pentas dangdut,” ujar Rato, salah satu tokoh pemuda di Kelurahan Kutawaru. ●Aji-RU IV



Foto: RU IV

## Serah Terima Jabatan Manager di PEPC

**JAKARTA** – Senin (14/12) bertempat di ruang rapat Direksi, PT. Pertamina EP Cepu (PEPC) mengadakan acara serah terima jabatan beberapa manajer. Yaitu, Gusnida sebagai Planning & Evaluation Manager menggantikan Tonni Ramelan, Adi FM Ringoringo sebagai Risk Management Manager menggantikan Gusnida, dan Joko Padmono sebagai New Venture Manager menggantikan Adi FM Ringoringo. Dalam kesempatan tersebut, ketiga pejabat baru menandatangani Pakta Integritas. Sedangkan Direktur Utama PEPC, Adriansyah menyampaikan pesan kepada mereka untuk terus melakukan konsolidasi dan komunikasi dengan Direktorat Hulu, SKK Migas, dan ExxonMobil Cepu Limited (EMCL), membuat terobosan dan inovasi dengan substansi yang lebih baik, serta melakukan kajian risk teknologi dan *feasibility* teknologi untuk proyek yang dikerjakan oleh PEPC. ●PEPC



Foto: PEPC



KIPRAH  
ANAK PERUSAHAANManajemen PEP Sangatta Field Tatap Muka dengan *Stakeholder* di Kutai Timur

## Pisah Sambut President ExxonMobil Indonesia

**JAKARTA** – President ExxonMobil Indonesia, Jon M. Gibbs, mendapat promosi dari pihak ExxonMobil yang berkedudukan di Amerika Serikat, hingga harus mengakhiri masa tugasnya di ExxonMobil Indonesia per Desember 2015. Jabatan President ExxonMobil Indonesia yang baru akan digantikan oleh Dan Wieczynski yang sebelumnya merupakan Project Executive EMCL. Acara pisah sambut President ExxonMobil Indonesia tersebut digelar pada Jumat malam (18/12) di ballroom Shangri-La Hotel dan dihadiri oleh pejabat negara, dan manajemen Pertamina maupun anak perusahaan di sektor Hulu.

Jon M. Gibbs mengucapkan terima kasih atas dukungan semua pihak selama ini. Sementara Dan Wieczynski, President ExxonMobil Indonesia yang baru, berharap agar EMCL dapat melangkah ke tingkat yang lebih tinggi dengan menjadikan *partnership* sebagai sesuatu yang unik dan signifikan sehingga bersama-sama sukses mengelola blok Cepu.

Direktur Utama PEPC, Adriansyah, memberikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang besar terhadap Jon M. Gibbs karena kontribusinya selama memimpin EMCL, sehingga proyek Banyu Urip yang dikerjakan bersama PEPC berkembang dengan baik. Ucapan selamat datang disampaikan kepada Dan Wieczynski, President ExxonMobil Indonesia yang baru, dengan harapan sebagai mitra PEPC akan terus bisa lebih baik dengan memulai aktifitas unitisasi gas JTB di tahun 2016 mendatang.

Acara ditutup dengan penyerahan cinderamata oleh Adriansyah kepada Jon M. Gibbs. ●PEPC



Foto: PEPC

**SANGATTA** - Untuk menjalin hubungan dan komunikasi yang lebih baik ke depannya antara perusahaan dengan *stakeholder* inti, Afwan Daroni selaku Field Manager PT Pertamina EP (PEP) Sangatta Field beserta jajaran manajemen bertandang ke Balai Taman Nasional Kutai (TNK) dan Kantor Bupati Kutai Timur (Kutim), di dua tempat terpisah.

Kepala Balai TNK dan Bupati Kutai Timur menyambut baik kedatangan dan inisiatif tim manajemen PEP Sangatta tersebut.

Dalam pertemuan itu, turut hadir perwakilan dari Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) terkait dengan pelaksanaan operasional

Pertamina EP seperti Dinas Kehutanan, Dinas Pertambangan dan Energi (Distamben), Dinas Tata Ruang dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans). Selain melakukan silaturahmi, diagendakan pula koordinasi lanjutan implementasi Keputusan Menteri No. 718/Menhut-II/2014 tentang Kawasan Hutan Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara terkait perubahan luasan kawasan hutan.

"Diharapkan, kerja sama antara perusahaan dan Pemerintah Kabupaten Kutai Timur dapat terus berlanjut, terutama terkait program *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi masyarakat di sekitar wilayah



Foto: PEP-SANGATTA

operasi perusahaan," papar Adriansyah selaku Bupati Kutai Timur.

Ke depannya jajaran manajemen akan berkunjung ke berbagai *stakeholder* yang lain, seperti Polres Kutai Timur, Komando Daerah Militer (KODIM) 0909, dan Makolanal Sangatta.

Kunjungan itu tak lain bentuk upaya keberlanjutan dalam menjalin hubungan yang lebih baik serta merapatkan barisan untuk mendukung pengamanan PEP di wilayah Sangatta yang masuk kategori Obyek Vital Nasional (Obvitnas). ●PEP SANGATTA



Foto: PHE

In-House Training  
Microsoft Office Advanced

**JAKARTA** - Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan pekerja dan mitra kerja PT Pertamina Hulu Energi (PHE) dalam menggunakan aplikasi Microsoft Office Word 2013 yang dapat mendukung kegiatan pekerjaan sehari-hari, fungsi ICT PHE bersama fungsi HR & GA PHE menyelenggarakan *In-House Training Microsoft Office Advanced* di Ruang Visualization Room PHE Tower, pada 11, 14 dan 21 Desember 2015. Para peserta mendapatkan materi Ms Word 2013 Advanced, Ms Excel 2013 Advanced dan Ms Power Point 2013 Advanced. ●PHE

## PGE Dukung Kontes Ternak Domba

**KAMOJANG** - Sebagai wujud kepedulian pada masyarakat sekitar, maka PGE mendukung Kontes Ternak Domba yang diselenggarakan Himpunan Peternak Domba dan Kambing Indonesia (HPDKI) Kabupaten Bandung pada Jumat (20/11).

Hadir dalam final Kontes Ternak domba tersebut Direktur Hulu Pertamina Syamsu alam, Direktur Utama PGE Irfan Zainuddin, GM PGE AG Kamojang Wawan Darmawan, Kapolres Bandung AKBP Erwin Kurniawan, dan Camat Kecamatan Ibum Eka, dll.

Direktur Hulu Pertamina Syamsu Alam menyatakan, kontes ini dilakukan dalam rangka HUT ke-9 PGE, (12/12). Ia pun setuju untuk meningkatkan level kontes ini dari tingkat Kabupaten Bandung menjadi tingkat Provinsi Jawa Barat, dengan tujuan untuk mempromosikan potensi wisata Kabupaten Bandung dan Kabupaten Garut. Tidak lupa Syamsu mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Kabupaten Bandung, dan Kecamatan Ibum khususnya, yang selalu mendukung operasi PGE di Kamojang.

GM AG Kamojang Wawan Darmawan menyatakan kontes ternak ini merupakan kerja sama PGE AG Kamojang dengan HPDKI Kabupaten Bandung untuk menggairahkan peternakan domba di Kecamatan Ibum dan Kabupaten Bandung. Domba yang dikonteskan adalah domba Garut dilihat dari aspek seni dan budayanya. ●URIP



Foto: KONTORO

## Breakfast Meeting BOD dan Manajemen PHE

**JAKARTA** - Board of Director (BOD) PT Pertamina Hulu Energi (PHE) menggelar *Breakfast Meeting*, Jumat, (18/12) di PHE Tower, Jakarta. President Director PHE R. Gunung Sardjono Hadi didampingi Director Operation & Production PHE, Beni J. Ibradi serta Director Finance & Business Support PHE, Ari Budiarko hadir diikuti oleh para Vice President (VP) & General Manager (GM) Anak Perusahaan (AP) PHE.

*Breakfast Meeting* kali ini mengangkat tema *drilling* dan merupakan kegiatan rutin manajemen PHE yang menjadi wadah evaluasi kinerja dan *sharing* antar AP PHE. "Kita yang hadir disini adalah satu keluarga PHE, dan berkomitmen membawa PHE lebih baik lagi," ujar Gunung.

Gunung berharap, dengan suasana informal, serta membangun solidaritas, kita bisa lebih baik lagi di 2016. Pertemuan ini dalam rangka *mapping* dan evaluasi kinerja 2015. "Dalam pembahasan disini kita tidak menyudutkan atau menyalahkan, namun mencari yang terbaik, supaya kita ada motivasi men-*challenge* diri kita sendiri," ujarnya. ●PHE



Foto: PHE





FOTO: PEPC

## Pergantian Dewan Komisaris PEPC & PEPC ADK dan Mutasi Pekerja PEPC

**JAKARTA** - Bertempat di Ruang Banyu Urip Gedung Patra Jasa, pada Jumat (18/12), PT Pertamina EP Cepu (PEPC) mengadakan acara perpisahan dan penyambutan Dewan Komisaris PEPC & PEPC ADK serta pelepasan pekerja PEPC.

Acara yang dihadiri oleh jajaran Manajemen dan seluruh pekerja PEPC diawali dengan sambutan pembukaan oleh Direktur Utama PEPC Adriansyah, dengan menyampaikan ucapan terima kasih, baik berupa kedinasan maupun personal kepada Dewan Komisaris lama dan pekerja PEPC yang telah selesai bertugas di PEPC atas dedikasi, support, dan sumbangsih yang telah diberikan.

Ia juga mengucapkan selamat datang kepada Dewan Komisaris baru dengan harapan semoga sinergi manajemen PEPC dengan komisaris semakin harmonis. Permohonan maaf juga turut disampaikan oleh Adriansyah kepada pejabat lama jika banyak hal yang kurang berkenan selama bergabung di PEPC.

Dewan Komisaris sebelumnya adalah Insan Purwarisya L. Tobing dan Bagus Sudaryanto, digantikan oleh Doddy Priambodo dan Deni Tampubolon. Doddy Priambodo merangkap sebagai Dewan Komisaris di PEPC ADK.

Pada kesempatan yang sama juga dilakukan mutasi pekerja PEPC. Yaitu, John H. Simamora, Vice President (VP) Produksi PEPC diangkat menjadi Direktur Utama PEPC ADK dan Teddyanus Rozarius, Manager SCM PEPC diangkat menjadi Vice President SCM PDSI.

Dalam sambutan perpisahan yang disampaikan oleh Insan Purwarisya L. Tobing dan Bagus Sudaryanto, selain mengucapkan terima kasih, keduanya menitipkan pesan agar ke depan PEPC bisa lebih efisien terhadap biaya produksi dan fokus pada jadwal proyek yang sedang dikerjakan. "Dengan demikian harapan PEPC menjadi salah satu *backbone* Persero di bisnis *upstream* dapat terwujud kelak," ujarnya.

Sedangkan Dewan Komisaris baru, Doddy Priambodo dan Deni Tampubolon memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris lama, sekaligus bangga dan berbesar hati bisa bergabung di PEPC seraya berharap tim PEPC & PEPC ADK menjadi insan yang makin berkembang dengan fokus terhadap pekerjaan, peningkatan produksi, dan efisiensi *cost* di seluruh fungsi.

Sementara John H. Simamora juga mengucapkan terima kasih dan permohonan maaf kepada seluruh tim manajemen PEPC, dan siap mengemban tugas di PEPC ADK yang sedang *on progress* dengan pengeboran 1 sumur pada 2016.

Acara ditutup dengan penyerahan cinderamata oleh Direktur Utama PEPC kepada pejabat yang telah menyelesaikan masa dinas di PEPC. ●PEPC

## Sinergi PT Pertamina Lubricants dan PT Bumitama Gunajaya Agro

**JAKARTA** - PT Pertamina Lubricants melaksanakan penandatanganan kontrak kerja sama pembelian pelumas dan *grease* dengan PT Bumitama Gunajaya Agro di hotel Gran Mahakam, pada (14/12).

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Sales & Marketing PT Pertamina Lubricants, Andria Nusa bersama Chief Operating Officer PT Bumitama Gunajaya Agro, Roebianto.

Dalam kerja sama yang akan dilakukan dalam jangka waktu 3 tahun ini, Andria Nusa mengatakan, PT Pertamina Lubricants tidak hanya memberikan produk pelumas dan *grease* terbaik, tapi juga akan membantu PT BGA dalam menangani aspek teknis penggunaan produk di lapangan kepada operator dan mekanik di area operasinya.



Direktur Sales & Marketing PT Pertamina Lubricants, Andria Nusa dan Chief Operating Officer PT Bumitama Gunajaya Agro, Roebianto berjabat tangan usai menandatangani kontrak kerja sama pembelian pelumas dan *grease*.

Sementara itu, Roebianto menjelaskan, PT Bumitama Gunajaya Agro merupakan kelompok perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit salah satu divisi usaha

dari Harita Grup. Beroperasi di wilayah Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat dan Riau serta memiliki sekitar 149.000 hektar lahan produktif.

"Dengan kerja sama ini diharapkan perusahaan bisa

mendapatkan produk yang efisien namun berkualitas dari PT Pertamina Lubricants," ujar Chief Operating Officer PT Bumitama Gunajaya Agro. ●EGHA

## Direktur Utama PGE Tinjau Proyek Lumut Balai

**MUARA ENIM** - Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), Irfan Zainuddin didampingi Head of HSSE PGE, Wilmar Napitupulu melakukan *Management Walkthrough* ke Proyek Lumut Balai beberapa waktu lalu.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Utama PGE meninjau *portacamp* yang menjadi tempat tinggal sementara para pekerja di Desa Penindaian Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, dan melakukan dialog interaktif kepada seluruh pekerja yang terlibat dalam proyek tersebut. MWT ini bertujuan untuk

memonitor kemajuan proyek pengembangan geothermal Lumut Balai 1 & 2 yang sedang berjalan saat ini, termasuk berbagai tantangan yang dihadapi pekerja selama proyek berlangsung, terkait dengan perijinan mengingat area kerja wilayah *geothermal* yang berada di kawasan hutan lindung.

Proyek Pengembangan Geothermal Lumut Balai terletak sekitar 108 kilometer dari Kota Baturaja. Kegiatan sumur eksplorasi di lokasi ini sudah dimulai sejak 2008, dan sampai Oktober 2014 terdapat 3 sumur eksplorasi, 14 sumur produksi serta 3



Foto: PGE

sumur reinjeksi untuk pengembangan PLTP Unit 1 & 2 masing-masing berkapasitas 55MW, dan 1 sumur eksplorasi untuk pengembangan PLTP Unit 3 & 4 juga berkapasitas

55MW per masing-masing unit. Khusus untuk PLTP Unit 1 & 2 diharap beroperasi komersil pada 2016 dan 2018. ●PGE

## Pelatihan *Emergency Response Plan* di PEP Lirik Field

**LIRIK** - PT Pertamina EP (PEP) Lirik Field mengadakan pelatihan *Emergency Response Plan* (ERP) Demonstrasi dan Kerusuhan Massa. Pelatihan digelar dalam rangka melatih kesiapan tim terkait dalam menjalankan fungsi dan perannya serta menguji keefektifan skenario pelatihan demonstrasi dan kerusuhan massa yang terdapat pada TKO Rencana Tanggap Darurat (*Emergency Response Plan*) N0. 025/EP3136/2014-S0 Rev-1.

Dalam pelatihan tersebut diskenariokan ada sekelompok massa pendemo menuntut keterbukaan tender. Petugas *security* Pertamina tampak sigap dan bersikap kooperatif terhadap para pendemo.

Perwakilan Legal & Relations, HSSE dan SCM Lirik

Field dengan sigap memfasilitasi perwakilan para pendemo melalui mediasi untuk mencapai kesepakatan kedua belah pihak. Sementara anggota *security* disiagakan dan bertugas mengendalikan situasi demo selama berlangsungnya mediasi. Anggota timsus (tim khusus) juga digerakkan untuk menyamar dan membaur dengan para pendemo mencari informasi penggerak demo.

Pelatihan ERP didukung oleh Alice Maylana, Lirik Field Manager dengan memberikan pengarahan melalui Kantor Besar Lirik Field. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan tim *security* berhasil melakukan pengamanan hingga pendemo bersedia membubarkan diri. ●IAP



FOTO: PEP SANGATTA

## Sosialisasi Keselamatan Lingkungan di Sangatta

**SANGATTA** – Untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan di lingkungan operasional hulu migas yang memiliki risiko tinggi, Pertamina EP (PEP) Sangatta Field bekerja sama dengan Dinas Pertambangan dan Energi (Distamben) Kabupaten Kutai Timur menyelenggarakan Sosialisasi K3 dan Obyek Vital Nasional (Obvitnas) di Desa Sangatta Selatan, pada (17/11). Uniknya, sosialisasi ini menggunakan media ilustrasi gambar komik berwarna yang salah satunya berisi arahan jarak aman beraktivitas maupun kegiatan yang dilarang dilakukan di sekitar area sumur dan pipa.

Sebanyak 61 warga desa berkumpul di aula Kantor Desa Sangatta Selatan dan menyimak sosialisasi yang digelar untuk pertama kalinya ini. Turut hadir dari Kecamatan Sangatta Selatan yang diwakili oleh Sekretaris Camat Sangatta Selatan, Masdiansyah; Kepala Desa Sangatta Selatan beserta perangkat, dan Kepala Bidang Migas Distamben Kab. Kutai Timur, Amirullah Siahaan.

Melalui ilustrasi gambar yang dikonsepsikan interaktif dengan bahasa sederhana ini, diharapkan warga dapat mudah memahami. Sehingga masyarakat mengetahui betul aturan jarak aman beraktivitas dan bermukim dengan radius minimal 100 meter dari kepala sumur dan 20 meter dari flowline atau jalur pipa PEP. “Beberapa papan peringatan dan tanda batas wilayah berupa patok besi berwarna kuning sudah didirikan di beberapa titik terluar lokasi sebagai informasi awal bagi masyarakat. Apabila ada warga yang bercocok tanam maupun mendirikan pondok bangunan di area fasilitas produksi, diimbau untuk mematuhi jarak aman yang telah ditentukan demi keamanan dan keselamatan bersama,” papar Humas Sangatta Field.

Kepala Bidang Migas Distamben Kab. Kutai Timur, Amirullah Siahaan mengulas kebijakan pemerintah terkait Obvitnas. Sesuai Kepres No. 63 Tahun 2004 Tentang Pengamanan Obvitnas, dimana Obvitnas memiliki peran penting bagi kehidupan bangsa dan Negara yang menyangkut hajat hidup orang banyak. “Oleh karena menyangkut hajat hidup orang banyak, pengamanan Obvitnas menjadi kewajiban semua pihak, tak terkecuali masyarakat,” tegas Amirullah untuk menyadarkan masyarakat agar turut menjaga fasilitas PEP selaku anak perusahaan BUMN yang bergerak di bidang minyak dan gas nasional untuk menjaga ketahanan energi negeri.

Sosialisasi ini direncanakan digelar secara bertahap di desa-desa lainnya di area operasional PEP Sangatta. Perusahaan berupaya untuk hidup berdampingan dengan masyarakat.

Sebagai bentuk komitmen masyarakat dalam mendukung keselamatan lingkungan di Obvitnas PEP Sangatta Field, digelar pengumpulan tanda tangan bersama sesuai sosialisasi berakhir. ● **pputri**

## PIEP Antisipasi Kebutuhan Energi Masa Depan

**JAKARTA** – “Jadi ke depan ini, kalau semua orang percaya bahwa Indonesia akan menduduki peringkat 6 ekonominya, bahkan di tahun 2030 menjadi nomor 4, maka masalah energi akan menjadi masalah yang krusial.”

Demikian dikatakan oleh Slamet Riadhy, Presiden Direktur Pertamina International EP (PIEP) dalam *workshop* media yang diselenggarakan fungsi External Communication di Media Center, Selasa (22/12). Slamet berbicara didampingi Manajer External Communication Ifki Sukarya dan stafnya.

“Apa yang akan terjadi di tahun 2025? Menurut Kementerian ESDM, produksi minyak kita akan ada di bawah 600.000 barel per hari, sedangkan kebutuhan minyak kita akan sampai 2 juta barel

per hari. Lalu bagaimana dengan gas? Kementerian ESDM pun menyatakan pada tahun 2019, kita akan menjadi *net importer* gas. Maka negara ini akan tambah krisis energi.”

Slamet memberikan gambaran produksi dan kebutuhan energi sampai tahun 2030, dan peran yang bisa berkontribusi Pertamina untuk mengatasi hal tersebut. “Dalam keadaan seperti itu, Pertamina punya aspirasi, kita pernah menjanjikan kepada pemerintah bahwa tahun 2025 nanti, Pertamina akan punya produksi dari luar negeri sekitar 600.000 barel per hari,” lanjut Slamet.

Dalam kesempatan itu, Slamet juga menguraikan Pertamina International EP (PIEP), AP Pertamina untuk



Presiden Direktur PIEP Slamet Riadhy memaparkan tentang operasi internasional Pertamina di hadapan wartawan media cetak dan elektronik nasional.

operasi internasional yang saat ini hadir di Algeria, Irak, dan Malaysia. PIEP menjadi *engine* operasi internasional Pertamina di luar negeri, untuk menambah produksi dan cadangan Pertamina/Indonesia di luar. PIEP ditargetkan untuk menghasilkan 600.000 – 800.000 barel per hari. “Yang bisa kita janjikan adalah 600 ribu barel per hari,”

tegas Slamet.

Pengembangan internasional saat ini ditekankan pada Algeria, karena Pertamina adalah operator di negara tersebut. Sebagai catatan, tambah Slamet, produksi dari Algeria sebesar 38,8 BOEPD, di Irak 36,3 BOEPD dan di Malaysia 38,4 BOEPD. “Ini semua adalah bagiannya Pertamina,” tambahnya. ● **URIP**

## PEPC Gelar Enterprise Risk Management Forum IV 2015

**JAKARTA** – Mengutip pernyataan Direktur Utama PT. Pertamina EP Cepu (PEPC) Adriansyah, yang disampaikan dalam sambutan pembukaan *Enterprise Risk Management (ERM) Forum*, dengan mengatakan bahwa ERM forum merupakan kesempatan emas untuk para pihak berdiskusi memberikan ide atau pemikiran terkait manajemen risiko di PT. Pertamina (Persero) maupun di anak perusahaan guna menghasilkan perencanaan maupun implementasi yang berkualitas sehingga beban kerja yang telah dirancang menjadi tepat sasaran.

ERM forum tahun 2015 adalah yang ke IV dan PEPC menjadi penyelenggara forum diskusi dan seminar tersebut pada Senin (14/12) yang diadakan di Indonesian Room - Shangri La Hotel dengan mengangkat tema “*Risk Management in Business*”. Pembicara pada gelaran ERM forum IV 2015 ini terdiri dari Direktur Keuangan Pertamina Arief Budiman, Direktur Pemasaran Pertamina Ahmad Bambang, dan Direktur Utama PEPC Adriansyah.

Acara diikuti oleh pekerja Pertamina dari beberapa Direktorat dan Anak Perusahaan (AP) serta dari berbagai ka-

langan pemerintah yang terkait dengan bisnis migas.

Adriansyah berharap forum ini dapat terus terjalin kerja sama positif dengan pihak terkait dalam rangka pengelolaan risiko. Sehingga mampu mengakselerasi pertumbuhan bisnis migas serta berhasil melampaui seluruh tantangan dengan penerapan pengelolaan risiko bisnis dalam upaya akselerasi bisnis migas serta pencapaian tantangan energi nasional.

Menurut Senior Vice President Corporate Strategic Growth Pertamina Gigih Prakoso, tujuan ERM forum adalah untuk lebih menyosialisasi dan membudayakan *Risk Management (RM)*, meningkatkan pentingnya manajemen risiko, dan seberapa jauh manajemen risiko sudah diterapkan di seluruh Direktorat & AP, serta berharap agar RM bisa diimplementasi dan dilaksanakan day to day.

Dalam kesempatan tersebut Arief Budiman menjelaskan fungsi ERM yang kuat akan memberi nilai tambah melalui pengelolaan *downside risk* dan optimalisasi *risk taking*. Selain itu fungsi ERM perlu bergerak ke arah *improving decision making* dari sekadar *compliance*



Direktur Keuangan Pertamina Arief Budiman menjadi salah satu pembicara pada Enterprise Risk Management (ERM) Forum IV 2015.

focus.

Sementara Direktur Pemasaran Pertamina Ahmad Bambang membahas tentang “Inovasi Kreatif: Upaya Mitigasi Pengelolaan Risiko Operasional Bisnis di Direktorat Pemasaran”. Di tengah kondisi ekonomi global yang sedang melambat saat ini, Direktorat Pemasaran dituntut melakukan inovasi agar berkontribusi maksimal bagi Pertamina. Oleh karena itu, awal 2015 Direktorat Pemasaran membuat program *Marketing & Operation Excellence (MoE)* yang dapat menghasilkan efisiensi sebesar US\$ 184,71 juta.

Beberapa inovasi yang telah dilakukan Direktorat Pemasaran, antara lain Pertalite sebagai mitigasi kerugian penjualan Premium, peluncuran Bright Gas sebagai alternatif gas 3 kg, implementasi program HSSE, implementasi sistem

manajemen keselamatan transportasi darat, ekspansi layanan pelumas retail di SPBU, membuka peluang kerja sama dengan Shell dan ekspansi pasar keluar negeri. Ke depan, Direktorat Pemasaran akan terus berinovasi dengan menerapkan aplikasi digital untuk meningkatkan efektifitas proses penjualan dan kepuasan konsumen. Saat ini Direktorat Pemasaran sudah mengubah jargon Pertamina, yang semula ‘Pasti Pas’ menjadi ‘Pasti Prima’.

Sedangkan materi presentasi ketiga yang dikupas oleh Adriansyah bertema “*Decision Base on Project Risk*”, merupakan materi penutup dalam ERM forum IV 2015.

ERM forum IV 2015 ditutup dengan sesi tanya jawab dan penyerahan cinderamata kepada peserta yang hadir dalam acara tersebut. ● **PEPC**



# Refining Day 2015 Usung Tema Inovasi untuk Negeri

**JAKARTA** - Direktur Utama Pertamina Dwi Soetjipto mengakui, bahwa inovasi adalah salah satu cara untuk menyelesaikan kebutuhan energi di Indonesia yang kian meningkat. Di antaranya dengan melakukan pengembangan inovasi dalam penguasaan aspek teknologi. Hal tersebut disampaikan pada *Refining Day* 2015 dengan tema 'Inovasi Untuk Negeri' di Kantor Pusat Pertamina, Selasa (15/12).

Pada kesempatan itu, Dwi turut mengapresiasi langkah inovasi dan teknologi yang dilakukan oleh seluruh jajaran manajemen Pertamina. Begitu juga dengan upaya efisiensi. Tentu saja dalam hal ini dasar utamanya adalah dengan membangun sinergi di berbagai sektor. "Dalam membangun sinergi, prinsip dasarnya adalah melihat apa yang dibutuhkan orang lain dan apa yang dibutuhkan oleh kita," jelasnya.

Selain itu upaya konversi kerosene menjadi avtur turut diapresiasi secara positif oleh Dwi Soetjipto. Pasalnya, hal tersebut mampu menambah produksi avtur 400.000 barrel per bulan. Begitu juga dengan TPPI dan RFCC yang mampu mengurangi impor premium. "Saya rasa ini merupakan langkah-langkah yang bisa diupayakan untuk mengatasi permasalahan kenaikan kurs dollar saat ini," ungkap Dwi Soetjipto.

Sementara, Direktur



Direktur Utama Pertamina Dwi Soetjipto bersama Direksi lainnya mendapatkan penjelasan mengenai supply dan demand pasca implementasi program RDMP dan pembangunan kilang baru.

Pengolahan Pertamina, Rachmad Hardadi menjelaskan, pelaksanaan *Refining Day* ini bertujuan sebagai sarana untuk menyosialisasikan hasil inovasi dan pengembangan yang dilakukan oleh Direktorat Pengolahan kepada seluruh *stakeholder* dengan menghadirkan pemangku kebijakan perwakilan rakyat, masyarakat luas, akademisi. Sekaligus untuk mendapatkan temuan berupa langkah-langkah inovasi yang diperlukan untuk mencapai Indonesia mandiri energi dan ekonomi khususnya bagi pemenuhan kebutuhan BBM di dalam negeri.

"Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk mensyukuri

hasil kerja keras dan kerja ikhlas dari seluruh pekerja Direktorat Pengolahan di tahun 2015. Selain itu, untuk membangun motivasi dan sinergi yang solid untuk menjalankan tugas-tugas Direktorat Pengolahan di masa mendatang," papar Hardadi.

Rachmad mengaku, bahwa telah banyak pencapaian yang diraih Direktorat Pengolahan, di antaranya dengan beroperasinya kilang RFCC Cilacap serta operasi lainnya yang telah terbukti dapat meningkatkan produk BBM. Selain itu, Direktorat Pengolahan terus berupaya untuk mengurangi impor serta meningkatkan

ketahanan energi dengan melakukan serangkaian inovasi, melalui *Refinery Development Master Plan (RDMP) Program*, pembangunan kilang-kilang baru, pengembangan serta optimasi proses kilang.

Selanjutnya, pengurangan ketergantungan terhadap fosil fuel dengan melaksanakan pengembangan inovasi baru dan terbarukan. Kemudian peningkatan efisiensi di wilayah produksi melalui inovasi produk dan prosesnya.

*Refining Day* yang dilaksanakan selama dua hari ini, dikemas dengan berbagai rangkaian acara yang meriah seperti pameran, *talkshow* dan seminar. ●EGHA

## Aksi Pertamina Cegah Diabetes di MOR I

**MEDAN** - Dalam rangka memperingati hari diabetes sedunia yang jatuh pada 14 November setiap tahunnya, Medical MOR I Sumbagut pada 13 November 2015 melaksanakan kegiatan Aksi Pertamina Cegah Diabetes dengan *Tagline Act Today to Change Tomorrow* yang diadakan di gedung serbaguna kantor MOR I. Kegiatan yang dikemas secara meriah dan menarik ini bertujuan untuk memberikan informasi dan membangkitkan kepedulian para pekerja Pertamina MOR I akan bahaya diabetes sehingga muncul kesadaran untuk mencegahnya yaitu dengan berpola hidup sehat.

Acara yang dihadiri lebih dari 400 pengunjung ini juga dihadiri oleh GM MOR I Romulo Hutapea dan segenap jajaran tim manajemen MOR I. Acara dimulai dengan sambutan dari Medical MOR I Sumbagut yang disampaikan oleh dr. Sindu Agung Lesmana.

Dalam kesempatan tersebut dijelaskan bahwa Diabetes Melitus terjadi akibat tubuh kekurangan hormon insulin. Saat ini Indonesia menduduki peringkat ke 5 dalam jumlah penderita DM terbanyak yaitu sebanyak 9,1 juta penderita dan diprediksi pada tahun 2035 jumlah penderita DM melonjak menjadi 14,1 juta orang dengan prevalensi 6,67 % untuk populasi orang dewasa. Sementara untuk populasi MOR I berdasarkan laporan SIK (sistem informasi kesehatan) triwulan III tahun 2015 didapatkan bahwa DM menduduki peringkat kedua dalam 10 besar diagnosa rawat jalan dan peringkat pertama pada 10 besar diagnosa rawat inap. Dari segi pembiayaan, obat DM menduduki peringkat 2 pada 10 besar biaya pemakaian obat rawat jalan dan menduduki posisi ketiga pada 10 besar biaya obat rawat inap.

Acara Pertamina Cegah Diabetes MOR I dikemas menarik dengan adanya beberapa *stand/booth*, yaitu *booth healthy meal*, dimana disajikan menu makanan sehat dengan kalori terukur; *booth* konsultasi Diabetes bersama tenaga ahli dari klinik Alifa Diabetik Centre Medan; *booth* pemeriksaan kadar gula darah, dan *booth* untuk berfoto dengan *background* Pertamina Cegah Diabetes, *Act Today to Change Tomorrow*.

Acara pada hari itu juga diisi dengan *talk show* seputar DM bersama dr. Adorette Sp. PD dan *talk show* mengenai gizi medis bersama Vergie S.Gz. Setelah itu acara dilanjutkan dengan acara *live cooking* dengan tema *healthy balance meal* yang disambut antusias oleh para pengunjung yang ingin melihat langsung tata cara mengolah bahan makanan agar tetap sehat dan seimbang.

Pada pukul 14.00 acara ditutup dengan undian dan pemberian *doorprize* menarik bagi pengunjung yang beruntung. ●Medical MOR I

## TBBM Teluk Kabung Simulasi OKD

**TELUK KABUNG** - Rabu (25/11) suasana panik melanda Terminal BBM Teluk Kabung, Sumatera Barat. Puluhan warga menyerobot masuk area Terminal BBM Teluk Kabung yang berada persis di samping Terminal BBM Teluk Kabung. Mereka mengajukan tuntutan atas dugaan kebocoran *mercaptant* yang dinilai merugikan warga. Hal ini merupakan suasana pada saat simulasi penanganan keadaan darurat di Terminal BBM Teluk Kabung.

Simulasi tersebut menggambarkan keadaan Terminal BBM Teluk Kabung yang mengalami insiden parah. Demonstras yang merangsek masuk, akhirnya merusak fasilitas vital Pertamina tersebut. Tangki timbun 5A berkapasitas 5.000 KL terbakar. Beruntung, kesiapan tim *fire brigade* HSE (*Health Safety and Environment*) TBBM Teluk Kabung dibantu regu bantuan berhasil memadamkan api dalam waktu yang tak

terlalu lama.

Operation Head Teluk Kabung Ahmad Jani Lauma mengatakan, kegiatan simulasi merupakan upaya yang secara rutin setahun sekali dilakukan pihaknya. "Melalui ini, kita melihat sejauh mana kesiapan sarana dan prasana, juga kesiapan anggota repu dalam penanganan keadaan darurat ataupun huru-hara," paparnya.

Menurutnya, kegiatan ini melibatkan tim inti dan tim bantuan keadaan darurat. "Tim inti ada sepuluh orang. Seluruhnya karyawan di terminal tersebut," lanjutnya.

Sementara itu, evaluator kegiatan ini, Ade Irwansyah mengatakan bahwa pelaksanaan OKD (Organisasi Keadaan Darurat) di Teluk Kabung sudah berjalan dengan baik. "Kita tidak mengharapkan kejadian ini terjadi. Tapi untuk keadaan darurat, kita harus evaluasi setiap hari," katanya. ●MOR I



## AKSI PTKAM

## Pembenahan Tata Kelola Arus Minyak

Proses Serah Terima Dibenahi – Supply Loss Dimitigasi – Perilaku Menyimpang Dibenahi – Keberhasilan Diapresiasi – Efisiensi Semakin Tinggi – Kinerja Perusahaan Sesuai Visi Misi



# Pentingnya Pipa dalam Kondisi Penuh pada Proses Loading dan Unloading Minyak

Prosedur pemenuhan pipa pada saat proses pelaksanaan *loading & unloading* minyak seharusnya sudah melekat disetiap petugas pelabuhan muat maupun pelabuhan bongkar. Namun beberapa temuan di lapangan menunjukkan bahwa prosedur ini kadang tidak dilakukan. Alasannya selalu sama yakni sudah yakin terisi penuh. Bahkan ada yang bilang, kami tidak ragu karena setelah pembongkaran kami selalu menutup kerangan. Padahal bagi orang di luar sistem akan selalu mengganjal dibenaknya tentang bagaimana membuktikan hal tersebut.

Suatu waktu dalam kunjungan *witness* di TBBM "S" kami merasa kaget dengan kondisi yang terjadi. Kebetulan pada saat itu wakil personal kapal bersama Tim *Witness* boleh ikut menyaksikan proses *opening* di tanki darat. Karena penasarannya seorang petugas kapal yang buta terhadap seluk beluk perpipaan, memukul-mukul pipa sehingga bunyinya nyaring. Setelah kami tanya alasannya, karena dia ragu terhadap kondisi isi pipa, sudah penuh atau belum. Kalau kondisi kosong, maka potensi *losses* akan terjadi. Nanti kapal menjadi pihak yang ikut disalahkan. Masuk akal juga.

Akhirnya pengisian pipa dilakukan sebelum dilakukan pengukuran *opening*. Caranya dengan membuka *inlet* tanki. Sehingga diharapkan secara *gravity* pipa yang akan digunakan untuk proses pembongkaran dari kapal akan terisi penuh. Jika level telah stabil, maka diasumsi pipa telah penuh. Sayangnya tidak ada indikasi yang dapat secara visual dapat dilihat. Inilah yang menjadi masalah tidak adanya indikator.

Mari kita melihat prosedur umum yang digunakan dalam proses bongkar muat minyak melalui kapal. Dalam *Manual of Petroleum Measurement Standards, Guidelines for Determining the Fullness of Pipelines between Vessels and Shore Tanks Chap 17.6*, terdapat beberapa pedoman untuk menentukan "pemenuhan" pipa antara kapal hingga tanki darat yakni *High point bleed method*, *Internal circulation method*, *Line displacement method*, *Line press / Line Pack Method*, *Pigging method*. Pedoman tersebut dikeluarkan oleh American Petro-

leum Institute memang menunjukkan pedoman yang lazim digunakan dalam proses serah terima minyak.

Semua cara bermaksud untuk meningkatkan akurasi pengukuran agar tidak terjadi diskrepansi pencatatan yang tinggi. Metode *High Point Bleed* adalah metode yang paling sederhana, karena hanya melihat adanya *liquid* pada di titik tertinggi dalam sistem perpipaan. Dengan hanya memasang *valve/venting* atau *sight glass* pada lokasi tertinggi, maka akan mudah melihat secara visual isi perpipaan. Bagi operator akan sangat mudah bagi seseorang untuk merasa yakin bahwa pipa dalam kondisi



mudah. Tidak akan ragu lagi pihak luar untuk membantah.

*Internal circulation method* adalah metode pemenuhan perpipaan dengan mengalirkan sejumlah cairan tertentu ke dalam ke tanki yang sama atau tanki lainnya melalui pipa yang akan dilewati. Dengan ukuran pipa, baik panjang maupun diameter sistem perpipaan, akan diketahui volume pipa, sehingga dapat diketahui untuk mengalirkan dari kapal ke tanki atau sebaliknya. Dengan pengisian pipa melalui sirkulasi produk. *Line displacement method* adalah cara juga yang biasa digunakan, yang biasanya mempunyai fasilitas 2 pipa dari tanki darat hingga *jetty*. Dengan menghitung jumlah isi pipa antara tanki darat dan *jetty* akan diketahui perkiraan pengisian pipa hingga penuh.

*Line press/Line pack method* adalah cara *fullness* perpipaan dengan cara memberi tekanan ke sistem perpipaan dengan cairan agar gas yang masih ada bisa hilang. Meskipun syarat dengan cara ini adalah cukup ketat karena harus yakin bahwa tidak ada kebocoran pada sistem yang menyebabkan penurunan tekanan pada kondisi yang telah distandarisasi. Sedangkan *Pigging method* adalah metode yang hanya dapat dipakai bila terminal dilengkapi dengan fasilitas peluncuran dan penangkapan perangkat yang dirancang untuk tujuan ini. Dalam metode *pigging*, perangkat yang biasanya berbentuk "bola" ditempatkan dalam sistem peluncuran dan kemudian mendorong melalui sistem pipa yang akan digunakan. Metode *pigging* dapat dilakukan sebelum, sesudah, atau keduanya sebelum dan sesudah transfer kargo. Jika metode *pigging* dilakukan hanya sebelum transfer, volume pipa tersebut harus ditambahkan ke volume kargo yang ditransfer.

Meskipun saran pemasangan indikator pengisian pipa memang sudah menjadi perhatian dalam beberapa kali pertemuan maupun *witness*, tetapi tampaknya belum menjadi prioritas dalam program investasi. Mungkin masih dianggap sebagai hal yang kecil dan kurang menarik, namun perhatian pada proses ini merupakan suatu metode yang krusial dalam mencegah beralihnya diskrepansi serah terima minyak. ●PTKAM

## Witness Team: Proses Sederhana yang Sangat Efektif

Tampaknya sarana pengendalian *losses* dengan model *witness* sudah mulai disenangi dan bahkan bisa menjadi tradisi. Begitu suatu unit kerja mengalami diskrepansi yang tinggi hingga beberapa kali dalam serah terima minyak, maka selanjutnya akan menjadi bahan evaluasi untuk dilakukan investigasi agar masalah segera diatasi. *Witness* dilakukan dengan melakukan pengawasan secara mendalam terhadap proses serah terima minyak, di posisi terminal muat, pengapalan dan di posisi terminal bongkar.

Secara wajar memang tidak ingin suatu unit operasi *performance*-nya timpang gara-gara seringkali mengalami diskrepansi, apalagi sampai mempengaruhi kinerja yang diaktualisasi dalam bentuk "ka-pe-i" (KPI), maka perlu segera dilakukan evaluasi. Salah satu solusi adalah dengan cara mengunjungi, mengikuti, ataupun menyaksikan semua kegiatan yang dianggap menyebabkan diskrepansi, yang lebih dikenal dengan *witness*.

Kegiatan *witness* tersebut dilakukan karena disadari dengan dasar untuk membangun kepercayaan antar semua pihak terlibat dalam proses serah terima minyak. Minimasi kecurigaan dalam seluruh proses dari hulu ke hilir diklarifikasi dalam sistem *win-win*. Timbulnya prasangka pada proses serah terima minyak dapat menyebabkan hubungan pihak-pihak terkait tidak harmonis dan mampu mengurangi efektifitas proses kerja. Kelompok-kelompok yang saling menyalahkan, Pemikiran secara silo-silo bisa timbul dari hal ini, yang pada akhirnya menimbulkan ketegangan dan hambatan operasional yang dapat mengurangi efektifitas proses.

Adanya *witness*, diharapkan dapat menaikkan tingkat kepercayaan yang sekaligus menambah keyakinan akibat adanya keterbukaan. *Witness* yang saat ini sering dilakukan, baik oleh pihak pelabuhan bongkar ke pelabuhan muat dan kapal ataupun sebaliknya, juga

menunjukkan adanya itikad baik terciptanya keterbukaan agar pihak-pihak terkait dapat memperoleh gambaran secara jelas dari proses yang terjadi di pihak yang di *witness*. Kecurigaan dapat diminimasi dan diskrepansi dapat dimitigasi.

Kegiatan *witness* juga diharapkan dapat menghapus segala prasangka yang telah terjadi. Bahkan bisa saja muncul temuan sebagai bahan koreksi, tetapi bisa juga hanya menjadi catatan tersendiri, tanpa harus saling memaki. Dengan *check list* sebagai alat dan panduan pelaksanaan, tampaknya beberapa kali *witness* cukup menjadi senjata ampuh bahkan bisa menjadi amunisi yang bergigi. Segala langkah yang semula dianggap tidak mempunyai arti, kali ini menjadi prosedur yang harus ditaati. Padahal isi *checklist* adalah prosedur standar yang harus dilakukan sehari-hari. Dengan *checklist* semua tahapan proses dan sarana dikawal tanpa ada yang ketinggalan, baik ditanki



darat, perpipaan maupun di kapal, dari mulai sebelum, selama hingga akhir kegiatan. Hal tersebut membuat *witness* menjadi alat yang efektif dalam menindaklanjuti semua masalah dalam proses serah terima minyak.

Itulah kegiatan *witness* yang dapat mengubah perilaku setiap jajaran menjadi tertata, transparan dan tetap prosedural. Yang semula ada tahapan yang tidak diperhatikan, mendadak akan menjadi kepedulian. Tidak ada lagi kata-kata perkiraan, tetapi kepastian menjadi pengangan dalam setiap langkah pekerjaan. Suatu gejala yang cukup membanggakan karena semua pihak diharapkan akan menjadi lega karena semua *uneg-uneg* dapat dituntaskan.

Namun demikian hingga kini kadang masih menjadi buah bibir, bahwa kriteria keberhasilan *witness* masih menjadi tanda tanya. Masih saja fenomena yang tidak lazim terjadi, karena setelah keberhasilan *witness* tercapai, ternyata kondisi dapat kembali muncul setelah beberapa waktu. Oleh karena itu, bukan menjadi jaminan, prosedur yang telah ditata dan dibenahi, tampaknya ada saja yang belum bisa dilakukan secara konsisten. Sehingga tidak heran kalau *witness* masih metoda yang keefektifannya diragukan.

Meskipun masih pro-kontra, pengendalian *losses* melalui cara *witness* masih merupakan solusi yang bisa diandalkan. Paling tidak akan timbul kepercayaan antara pihak dan memberikan solusi bersama setiap permasalahan yang timbul, bahkan bisa menyamakan persepsi bila terjadi keraguan maupun perbedaan yang dapat menghambat operasi. Oleh karena itu, di masa mendatang *witness* tetap menjadi sarana untuk koreksi, bahkan mungkin sebagai amunisi untuk membunuh diskrepansi yang terjadi. Tinggal konsistensi yang akan tetap diuji, agar proses serah terima menjadi terkendali. ●PTKAM



# LPG Rescue and Evacuation Truck untuk Penanggulangan Insiden Kecelakaan Skid Tank LPG

Sistem distribusi produk LPG yang meliputi kegiatan penerimaan, penimbunan, penyaluran dan transportasi produk hingga ke konsumen merupakan kegiatan yang memiliki risiko tinggi terjadinya kecelakaan, kebakaran dan ledakan. Didalam perspektif manajemen risiko, penanganan produk LPG di dalam lingkungan Depot LPG PT Pertamina (Persero) atau mitra usaha (SPBE/SPPBE) memiliki frekuensi dan potensi risiko insiden yang lebih rendah dibandingkan dengan kegiatan transportasi produk LPG. Didalam kegiatan transportasi, faktor eksternal sangat dominan sebagai sumber penyebab terjadinya insiden kecelakaan skid tank LPG dan sumber penyebab tersebut sangat sulit diprediksi dan dikendalikan. Selain itu, dampak insiden kegiatan transportasi produk LPG memiliki risiko yang lebih besar karena insiden seperti kebocoran gas, kebakaran atau ledakan dapat terjadi di daerah-daerah umum (jalan raya, pemukiman dan fasilitas umum) sehingga potensi meningkatnya status insiden (*Incident Escalation*) dan konsekuensi dampak menjadi lebih besar, disamping itu fasilitas, peralatan dan sumber daya yang diperlukan untuk mengendalikan dampak insiden tidak tersedia dilokasi kejadian sehingga diperlukan upaya khusus untuk menangani insiden tersebut.

Selama kurun waktu tahun 2011 – 2015 tercatat sejumlah 48 kasus kecelakaan skid tank LPG terjadi di wilayah operasi Direktorat Pemasaran, yangmana sejumlah 18 kasus kecelakaan di antaranya mengakibatkan tergulingnya skid tank LPG hingga terjadi kebocoran gas dari skid tank. Sering kali, terdapat hambatan dalam proses evakuasi skid tank LPG yang diakibatkan karena tidak tersedianya alat angkat (*crane*) dengan kapasitas beban yang sesuai (minimal 150% kapasitas total skid tank) untuk evakuasi skid tank yang berdampak pada terhambatnya arus lalu lintas akibat kemacetan menuju TKP insiden, kondisi tersebut semakin parah apabila terjadi kebocoran gas LPG dari skid tank sehingga status insiden meningkat (*escalation*) karena sulitnya mengendalikan kebocoran gas dan potensi sumber api dari masyarakat umum di lokasi kejadian.

Dampak insiden kebakaran dan ledakan skid tank LPG berdasarkan simulasi insiden menggunakan *software Computational Fluid Dynamic* (CFD) DNV Phast, diketahui bahwa dampak terjadinya BLEVE Skid Tank LPG berpotensi menimbulkan ledakan dengan kekuatan (*Overpressure Explosion*) sebesar 1,0 bar yang dapat mencapai hingga radius 70 meter dari lokasi kejadian.



Dampak ledakan BLEVE (*Boiling Liquid Expanding Vapor Explosion*) yang setara dengan ledakan 148,6 ton TNT dapat mengakibatkan kerusakan parah (*Total Demolition*) pada bangunan dan struktur beton yang berada di dalam radius ledakan dan berpotensi menimbulkan kematian hingga 99% pada manusia.

Belajar dari pengalaman dan permasalahan yang muncul pada saat penanggulangan kecelakaan skid tank LPG, maka HSSE Dit. Pemasaran melakukan pengadaan 5 (lima) unit kendaraan LPG Rescue And Evacuation Truck yang tersebar di berbagai wilayah *supply point* utama LPG, yaitu Depot LPG Pulau Layang, Depot LPG Priok, Depot LPG Balongan, Depot LPG Cilacap dan Depot LPG Tanjung Perak. LPG Rescue And Evacuation Truck disiapkan untuk membantu penanggulangan kecelakaan skid tank LPG dengan memindahkan produk LPG (*intertank*) dari skid tank yang mengalami kecelakaan/terguling ke skid tank LPG lain, sehingga tim evakuasi di lapangan tidak kesulitan saat mencari alat angkat (*crane*) untuk mengangkat skid tank LPG dan mengembalikan ke posisi normal. Efisiensi waktu evakuasi skid tank LPG juga mengurangi potensi meningkatnya skala insiden (*escalation*) apabila terjadi kebocoran gas dari skid tank. •HSSE DIT. PEMASARAN

## Healthy Day Yakes Pertamina

JAKARTA – Per 1 Oktober 2015, Yayasan Kesehatan Pertamina telah ditugaskan mengambil alih layanan kesehatan pensiunan Pertamina. Sehingga Fungsi Medical dan fungsi HR Strategic Pertamina menyelenggarakan Sosialisasi Yayasan Kesehatan Pertamina yang dikemas dalam acara Yakes Healthy Day di Lantai M Kantor Pusat Pertamina, Rabu (23/12).

Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan Yayasan Kesehatan (Yakes) Pertamina yang merupakan organisasi baru di Pertamina, latar belakang didirikannya Yakes Pertamina serta bagaimana sistem layanan kesehatan yang akan dilaksanakan oleh Yakes Pertamina.

“Kegiatan ini sebagai wadah untuk membangun kebersamaan antara pensiunan dan Pertamina dimana Yayasan ini bisa berjalan dan sukses harus ada elemen yang saling bahu membahu mengisi bagaimana Yakes ini ke depannya menjadi lebih



baik lagi,” ungkap Direktur Utama Yakes Pertamina, Suwardi Somantri

Suwardi berharap dengan sosialisasi ini para pensiunan dapat memahami bahwa Yakes Pertamina mempunyai maksud dan tujuan di bidang sosial, kesehatan dan kesejahteraan dalam rangka membantu, memelihara, menjaga dan meningkatkan kesehatan Pekerja dan Pensiunan Pertamina beserta keluarganya.

Dalam kesempatan tersebut juga diselenggarakan seminar kesehatan dengan tema “Cara Cerdas Memilih Cara Jadi Sehat” oleh DR. dr.

Tan Shot Yen, M. Hum.

Dengan lugas dokter Tan menjabarkan cara menjaga tubuh melalui pola makan. Berikan makanan yang memang dibutuhkan oleh tubuh maka hasilnya adalah sehat. Pemaparan dokter Tan membuka cara berpikir baru para pensiunan untuk memilih gaya hidup sehat yang berawal dari diri sendiri.

“Seseorang mendapatkan penyakit dari apa yang dimakan, maka bukanlah obat yang dibutuhkan melainkan menghindari penyebabnya,” jelas pakar kesehatan yang dikenal sebagai dokter inspiratif ini. •IRLI

## 10 TIPS SEMANGAT SETELAH LIBURAN

HRCORNER

### 10 Tips UNTUK MENGEMBALIKAN SEMANGAT SETELAH LIBUR PANJANG

#### 1. SARAPAN

Usahakan untuk tidak melewatkan sarapan pagi, karena jika tidak sarapan akan membuat cepat lelah di siang hari. Menyempatkan sarapan dengan makanan yang sehat dan berenergi membantu menghindarkan keinginan untuk ngemil di saat menunggu waktu makan siang.

#### 2. MINUM AIR DENGAN CAMPURAN MADU

Minum kopi di pagi hari mungkin sulit dihindari. Namun sebaiknya tidak minum kopi di saat sedang tidak bergairah, karena kopi merupakan diuretik yang dapat membuat tubuh kehilangan cairan. Sebagai gantinya, dapat minum air mineral dengan campuran madu atau lemon, yang dapat meningkatkan sistem imun dan membantu sirkulasi tubuh.

#### 3. OLAHRAGA RINGAN

Berolahraga tidak harus dengan *jogging* keliling kompleks atau ke pusat kebugaran. Di saat tubuh kurang bergairah, dapat berolahraga dengan lari kecil di tangga. Dengan menggerakkan tubuh setelah bangun tidur, maka akan membantu memompa darah dan meningkatkan metabolisme tubuh serta meningkatkan konsentrasi.

#### 4. TARIK NAPAS DALAM-DALAM

Menarik napas dalam-dalam saat bangun tidur dan melepaskannya perlahan dapat merilekskan pikiran dan menghindari rasa cemas serta stres berlebihan.

#### 5. BERSIHKAN RUMAH

Membuat lingkungan bersih dan rapi membantu otak untuk lebih mudah berkonsentrasi.

#### 6. PILIH WARNA YANG MENIMBULKAN SEMANGAT

Kamar tidur merupakan faktor lingkungan yang mendukung dalam mengembalikan semangat untuk kembali beraktivitas, oleh karena itu pilihlah atau ganti sprei, selimut, korden, dan lain sebagainya dengan warna yang dapat membantu mengembalikan semangat.

#### 7. JAUHKAN ALARM

Alarm adalah teman yang baik untuk membangunkan tidur. Namun letakkanlah alarm ke tempat yang sedikit jauh dari posisi tidur agar tubuh dapat melakukan gerakan dan melakukan peregangan saat mematkannya, sehingga dapat cepat terbangun.

#### 8. TEGAKKAN POSTUR TUBUH

Menjaga postur tubuh tetap tegap saat berjalan akan membantu meredakan ketegangan, sebab aliran darah akan menjadi lancar, sehingga dapat membuat berpikir lebih jernih.

#### 9. CERITAKAN PENGALAMAN LIBURAN

Setelah libur panjang, hendaknya tidak mengisolasi diri, lebih baik ceritakan kepada teman atau saudara tentang pengalaman yang menyenangkan saat menghabiskan liburan bersama keluarga, karena itu dapat membuat perasaan lebih senang dan dapat membantu untuk fokus kembali menjalani aktivitas rutin.

#### 10. BERKUMPUL DENGAN TEMAN

Tidak sedikit orang yang sering mengeluh jika harus kembali beraktivitas setelah liburan panjang. Daripada mengeluh lebih baik membuat rencana untuk mengadakan acara walaupun sekadar berkumpul dengan teman setelah jam kantor. Hal ini dapat membantu menghindari stres pasca liburan.

Kirimkan pertanyaan seputar Human Resources melalui:  
Telpon ke HR Customer Service di 021 - 381.6666 tekan 4 atau  
Email ke servicedesk.hr@pertamina.com





# Malam Anugerah PROPER Emas dan Hijau Direktorat Pemasaran

**YOGYAKARTA** - Pencapaian PROPER Emas dan Hijau yang diraih unit operasi di lingkungan Direktorat Pemasaran pada tahun 2015, dinilai sebagai pencapaian yang menggembirakan. Tahun ini predikat PROPER Emas di lingkungan Pemasaran tetap dipertahankan oleh Terminal BBM Rewulu, sementara predikat PROPER Hijau di lingkungan unit operasi Direktorat Pemasaran mengalami peningkatan.

Atas pencapaian tersebut, Direktur Pemasaran Pertamina Ahmad Bambang memberikan Anugerah PROPER Emas dan Hijau yang diadakan di Terminal BBM Rewulu, Rabu (23/12). "Tahun ini, kami bangga bahwa Terminal BBM Rewulu

untuk ketiga kalinya meraih PROPER Emas, dan 23 unit operasi di lingkungan Direktorat Pemasaran, baik Terminal BBM, DPPU, Depot Filling Plant LPG, serta Production Unit Lubricants, mendapatkan PROPER Hijau," ungkap Ahmad Bambang saat memberikan arahan dalam Malam Anugerah PROPER Emas dan Hijau.

Selain Direktur Pemasaran, acara tersebut juga dihadiri SVP Fuel Marketing Distribution Muhammad Iskandar, SVP Non Fuel Retail Taryono, SVP Shipping Mulyono, VP Supply & Distribution Faris Aziz, GM Marketing Operation Region IV Kusnendar, Manager HSSE Direktorat Pemasaran Gama Widyaputra, serta

Kepala TBBM, DPPU serta Depot LPG Plant.

VP Supply & Distribution Faris Aziz menyatakan Komitmen perusahaan untuk pengelolaan lingkungan hidup dengan penilaian Proper ini akan terus ditingkatkan di tahun mendatang, namun untuk target di atas PROPER Hijau akan difokuskan pada lokasi-lokasi tertentu yang sudah disiapkan agar sesuai dengan komitmen efisiensi perusahaan.

Malam Anugerah PROPER Direktorat Pemasaran, juga diisi dengan kegiatan penandatanganan Nota Kesepakatan *Roll Out* 1R serta penandatanganan serah terima asset Pipa CB dari MOR IV ke MOR III. ●MOR IV



## Paku Gajah, Gagah Pengeboran PMN-10 Hasilkan Gas

**JAKARTA** - Wajah Paku Gajah Development Project (PGDP) PT Pertamina EP ternyata tambah cerah dan tampilan produksinya semakin gagah. Musababnya, pengeboran tiga sumur pengembangan yang ditargetkan sepanjang 2015 berhasil mendapatkan tambahan gas dan kondensat. Ketiga sumur itu adalah: Pagardewa (PDW)-07, Pagardewa Selatan (PDS)-02, dan Prabumenang (PMN)-10. Sebagai sumur terakhir yang dibor dalam kerangka realisasi Rencana Kerja (RK) 2015, lokasi PMN-10 ditajak pada 26 Oktober 2015, menggunakan Rig EMSCO D-2/M PDSI. Pengeboran ini mencapai kedalaman akhir 1.646 m pada 22 Desember lalu. Uji produksi dilakukan pada interval kedalaman 1.538-1.544 m dalam lapisan batugamping Formasi Baturaja, dengan hasil rata-rata berupa gas sebesar 5,7 juta kaki kubik gas per hari (MMSCFD) dan 74 barel kondensat per hari (BCPD).

Lokasi sumur PMN-10 terletak sekitar 60 km ke arah selatan kota Prabumulih. Tepatnya, di Desa Prabumenang, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Pengeboran lokasi ini dimaksudkan untuk meningkatkan produksi gas dan kondensat PGDP yang dikonsolidasikan dalam produksi PEP Asset-2. "Sumur PMN-10 ditargetkan mulai berproduksi pada ujung 2015. Saat ini kami sedang menyelesaikan pembangunan instalasi flowline di lokasi tersebut," tutur Sub Surface Manager PGDP, Pande Made Oka Iriana dalam suatu perbincangan pada 23/12 lalu.

Menurut Made, demikian dia akrab disapa, selain melakukan pengeboran tiga sumur pengembangan dimaksud, untuk menjaga kesinambungan kinerja produksi dalam RK 2015, ini PGDP juga melakukan pekerjaan *work over* sebanyak enam sumur yaitu: KAG-8, SPR-1, TSM-3, PDW-4, KAG-14, dan PMN-6. Status produksi Paku Gajah saat ini rata-rata adalah gas sebesar

45 MMSCFD dan kondensat sebesar 1.000 BCPD yang dihasilkan dari 14 sumur aktif.

Proyek PGDP merupakan bagian dari strategi manajemen PEP untuk melakukan akselerasi monetisasi temuan-temuan ladang gas oleh Fungsi Eksplorasi. Hal ini semakin digalakkan supaya iklim *profit and sustainable growth* yang selama ini diraih perusahaan tetap terjaga, meski dalam kondisi harga minyak dunia sedang jatuh.

Lebih jauh, Made menjelaskan sejarah kegiatan eksplorasi migas di area Paku Gajah telah berlangsung sejak pra kemerdekaan, yakni pada 1940. Pengeboran sumur taruhan ketika itu dilakukan pada Struktur Kuang yang berhasil menemukan minyak dan gas. Selama rentang waktu 1940 hingga 2008, kegiatan eksplorasi lebih lanjut dilakukan di area Paku Gajah. Beberapa struktur baru berhasil dipetakan, yakni Pagardewa, Prabumenang, Tasim, Pagardewa Selatan, Karangdewa, Pamaat, Piretrium, dan Lavatera.

Pada 2009 *management* PEP memutuskan untuk menjadikan area Pagardewa sebagai Project Area Fokus Eksplorasi (PAFE), guna mempercepat pengembangan struktur penemuan hidrokarbon di area tersebut sekaligus untuk memastikan cadangan hidrokarbon sebelum dilaksanakan *plan of development* (POD). Disamping itu, *put on production* (POP) juga dilakukan sejak akhir 2010 dengan tujuan mendapatkan data dinamis reservoir serta percepatan monetisasi dari sumur eksplorasi *suspended*. Kemudian, Made menambahkan pada September 2012, PAFE Pagardewa diubah menjadi Paku Gajah Development Project (PGDP), dengan tujuan mempercepat persetujuan POD dan penyelesaian seluruh *scope of work* di dalam POD tersebut. "Nomenklatur Paku Gajah, itu adalah akronim dari Pagardewa, Kuang, dan Gajah Beringin," terang Made. POD Paku Gajah Phase-1 disetujui pada 28 Juni 2013 lalu yang meliputi struktur: Pagardewa (PDW), Prabumenang (PMN), Tasim (TSM), Pagardewa Selatan (PDS), dan Karangdewa (KRD).

Besarnya cadangan di area Paku Gajah cukup men-



Rig EMSCO D-2/M PDSI di lokasi pengeboran sumur PMN-10, Desa Prabumenang, Kabupaten Muara Enim, Prabumulih Sumatera Selatan.

janjikan. Cadangan yang tercatat di dalam POD Paku Gajah Phase-1 yang diperoleh dengan menggunakan perhitungan cadangan dari model dinamik sebesar 100,46 milyar standar kaki kubik gas (BSCF). Namun, bila didasarkan hasil analisis material balance P/Z yang dilakukan di struktur-struktur yang sudah diproduksi maka didapati cadangan di tempat, initial gas in place (IGIP) untuk POD tersebut sebesar 201,2 BSCF. "Lewat kalkulasi ini, terlihat adanya kenaikan cadangan lebih dari 100 persen untuk struktur-struktur yang masuk di dalam POD Paku Gajah Phase-1," pungkas Made menutup perbincangan. ●DIT. HULU

